

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK**

**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA/**

**FOR THE YEAR ENDED**

**30 SEPTEMBER 2017/30 SEPTEMBER 2017**

**AND/AND**

**2016**

*These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2017**

**PT INDONESIA PONDANSI RAYA Tbk AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
30 SEPTEMBER 2017**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

<b>Pernyataan Direksi</b>		<i>Director's Statement</i>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<i>Independent Auditor's Report</i>
	<b>Ekshibit/ Exhibit</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	<b>Lampiran/ Appendix</b>	
<b>Laporan Keuangan Tersendiri</b>	F 1 - F 5	<i>Separate Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016  
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016  
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                          |   |    |                       |
|--------------------------|---|----|-----------------------|
| 1. Nama                  | Febyan  | 1. | Name                  |
| Alamat Kantor            | Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,<br>Jakarta 14250                                |    | Office Address        |
| Alamat Domisili          | Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006<br>Kelapa Gading - Jakarta Utara |    | Domicile Address      |
| Nomor Telepon<br>Jabatan | (62-21) 460 3253<br>Presiden Direktur / <i>President Director</i>           |    | Telephone<br>Position |
| 2. Nama                  | Dwijanto  | 2. | Name                  |
| Alamat Kantor            | Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,<br>Jakarta 14250                                |    | Office Address        |
| Alamat Domisili          | Jl. Pluit Timur IIA/11 RT 017 RW 006,<br>Pluit Penjaringan - Jakarta Utara  |    | Domicile Address      |
| Nomor Telepon<br>Jabatan | (62-21) 460 3253<br>Direktur / <i>Director</i>                              |    | Telephone<br>Position |

Menyatakan bahwa:

*Declare as follows:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak.                                   | 1. <i>Responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary.</i>                                       |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.                    | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner.</i>          |

**PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk**

Jl. Pengangsaan Dua KM. 4,5 Jakarta 14250 - Indonesia. Tel : +62 21-4603253 (hunting), Fax : +62 21-4604390 / 93

E-mail : marketing@indopora.com



- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak.

*b. The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact.*

- 4. Responsible for the internal control system of PT PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 26 Oktober 2017/ 26 October 2017

Untuk dan atas nama Direksi/On behalf of the Board of Directors

Febyan  
Presiden Direktur/President Director

Dwijanto  
Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
30 SEPTEMBER 2017  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4,33,34,35	39.690.444.471	108.921.038.986	Cash and cash equivalents
Piutang	33,34,35			Receivables
Usaha - pihak ketiga	5,33,34,35	191.907.372.813	138.263.938.717	Trade - third parties
Retensi - pihak ketiga	6,33,34,35	123.020.680.201	103.369.074.344	Retention - third parties
Lain-lain - pihak ketiga	7,34,35	820.484.279	2.378.592.586	Others - third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8,34,35	398.837.116.443	433.180.050.069	Gross amount due from customers
Persediaan	9	160.084.892.724	98.469.019.586	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	76.863.923.297	51.927.384.011	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	18a	3.119.796.421	450.066.414	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11,34,35	12.143.135.528	12.763.779.784	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<u>1.006.487.846.177</u>	<u>949.722.944.497</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	12	789.204.818.846	597.415.581.576	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	13	415.097.805	431.411.692	Investment properties - net
Pengampunan Pajak	18f	810.460.000	-	Tax Amnesty
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<u>790.430.376.651</u>	<u>597.846.993.268</u>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>1.796.918.222.828</u></u>	<u><u>1.547.569.937.765</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
30 SEPTEMBER 2017  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	14,32,33,34,35	117.896.144.775	147.759.495.331	Trade payables
Utang lain lain	15,32,34,35			Other payable
Pihak Ketiga		44.782.350	-	Third parties
Pihak Berelasi		-	-	Related parties
Beban masih harus dibayar	16	1.455.080.797	1.552.368.422	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	17,35	177.414.157.090	154.235.700.039	Advance from customers
Utang pajak	18b	8.566.418.696	1.014.976.592	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	19,33,34,35	30.136.525.681	14.209.022.400	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	20,33,34,35	32.793.987.510	18.826.914.896	Consumer finance payables
Utang bank	19,33,34,35	8.281.261.029	25.167.092.636	Bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>376.588.357.928</b>	<b>362.765.570.316</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	20,33,34,35	36.949.704.318	12.329.330.128	Consumer finance payables
Utang bank	19,33,34,35	164.328.266.788	19.055.272.556	Bank loans
Kewajiban manfaat karyawan	21	48.367.548.265	46.669.783.940	Employees' benefit liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>249.645.519.371</b>	<b>78.054.386.624</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>626.233.877.299</b>	<b>440.819.956.940</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
30 SEPTEMBER 2017  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham -				Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
6.800.000.000 saham				6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	22	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	340.251.025.864	340.251.025.864	Additional paid-in capital
Pengampunan Pajak	18f	810.460.000	-	Tax Amnesty
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	24	30.000.000.000	20.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		605.654.816.354	557.293.447.581	Unappropriated
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja		( 6.995.195.267 )	( 11.726.114.855 )	Accumulated loss on employee benefits liabilities
Sub-jumlah		1.170.021.106.951	1.106.118.358.590	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	26	663.238.578	631.622.235	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>1.170.684.345.529</u>	<u>1.106.749.980.825</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>1.796.918.222.828</u>	<u>1.547.569.937.765</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

## Ekshibit B

## Exhibit B

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIANUNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOMEFOR THE YEAR ENDED  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 / 09 / 17	30 / 09 / 16	
PENDAPATAN	27,37	785.168.881.607	695.027.880.398	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28,37	( 598.549.118.090)	( 521.628.970.171)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		186.619.763.517	173.398.910.227	GROSS PROFIT
Beban usaha	29,37	( 91.067.922.754)	( 84.915.523.205)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	30,37	( 444.835.790)	957.410.518	Other income
LABA OPERASIONAL		95.107.004.973	89.440.797.540	PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	31	1.055.899.193	7.162.802.173	Finance income
Beban keuangan	31	( 15.381.290.921)	( 9.337.495.782)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		80.781.613.245	87.266.103.931	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK Kini	18c	( 2.358.686.500)	( 2.590.640.500)	TAX EXPENSE Current
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		( 2.358.686.500)	( 2.590.640.500)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		78.422.926.745	84.675.463.431	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Item that will be reclassified to profit or loss
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	21	4.730.977.959	( 5.299.193.446)	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		83.153.904.704	79.376.269.985	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhanSee accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the consolidated financial statements taken as a whole



Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
30 SEPTEMBER 2017  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 / 09 / 17	30 / 09 / 16	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				<b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR</b>
Pemilik Entitas Induk		78.391.368.773	84.534.149.308	<b>ATTRIBUTABLE TO:</b>
Kepentingan non-pengendali		31.557.972	141.314.123	Owners of the Parent Company
				Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>78.422.926.745</b>	<b>84.675.463.431</b>	<b>TOTAL</b>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pemilik Entitas Induk		83.122.288.361	79.349.465.605	<b>ATTRIBUTABLE TO:</b>
Kepentingan non-pengendali		31.616.343	26.804.380	Owners of the Parent Company
				Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>83.153.904.704</b>	<b>79.376.269.985</b>	<b>TOTAL</b>
Laba per saham	34	52	56,37	Earning per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
30 SEPTEMBER 2017  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity								
		Saldo laba/Retained earnings								
Catatan/ Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan modal disetor/ additional paid in capital	Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
Saldo 31 Desember 2015	200.300.000.000	340.251.025.864	10.000.000.000	456.921.778.752	( 15.746.573.397)	991.726.231.219	605.938.993	992.332.170.212	Balance as of 31 December 2015	
Cadangan umum	24	-	10.000.000.000	( 10.000.000.000)	-	-	-	-	Statutory reserves	
Dividen tunai	25	-	-	( 10.015.000.000)	-	( 10.015.000.000)	-	( 10.015.000.000)	Cash dividend	
Jumlah laba bersih untuk tahun 2016	-	-	-	120.386.668.829	-	120.386.668.829	27.245.211	120.413.914.040	Total net profit for the year 2016	
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	4.020.458.542	4.020.458.542	( 1.561.969)	4.018.896.573	Other comprehensive Income	
Saldo 31 Desember 2016	200.300.000.000	340.251.025.864	20.000.000.000	557.293.447.581	( 11.726.114.855)	1.106.118.358.590	631.622.235	1.106.749.980.825	Balance as of 31 December 2016	
Cadangan umum	24	-	10.000.000.000	( 10.000.000.000)	-	-	-	-	Statutory reserves	
Dividen tunai	25	-	-	( 20.030.000.000)	-	( 20.030.000.000)	-	( 20.030.000.000)	Cash dividend	
Pengampunan Pajak	18f	-	810.460.000	-	-	810.460.000	-	810.460.000		
Jumlah laba bersih untuk September 2017	-	-	-	78.391.368.773	-	78.391.368.773	31.557.972	78.422.926.745	Total net profit for the September 2017	
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	4.730.919.588	4.730.919.588	58.371	4.730.977.959	Other comprehensive Income	
Saldo 30 September 2017	200.300.000.000	341.061.485.864	30.000.000.000	605.654.816.354	( 6.995.195.267)	1.170.021.106.951	663.238.578	1.170.684.345.529	Balance as of 30 September 2017	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
30 SEPTEMBER 2017  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 / 09 / 17	30 / 09 / 16	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	769.395.232.331	598.985.021.503	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	( 549.405.304.499)	( 470.094.670.928)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	( 137.621.955.269)	( 116.692.555.184)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan	( 16.132.618.759)	( 14.685.346.132)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	( 15.381.290.921)	( 9.337.495.782)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga	1.055.899.193	7.162.802.173	Interest income
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>51.909.962.076</b>	<b>4.662.244.351</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	( 284.012.669.301)	( 154.829.083.873)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi	-	-	Advance for acquisition of investment property
Penjualan aset tetap	-	510.600.000	Sales on fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	-	-	Advance for acquisition of fixed assets
Penjualan properti investasi	-	-	Sales on investment properties
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>( 284.012.669.301)</b>	<b>( 154.318.483.873)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Tambahan setoran modal	-	-	Proceeds from issuance of new shares
Penerimaan utang bank	190.011.726.115	-	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	( 45.697.060.209)	( 16.433.594.374)	Payment for bank loans
Pembayaran utang angsuran	( 22.301.218.164)	( 10.742.960.478)	payment for installment payables
Penerimaan utang angsuran	60.888.664.968	-	proceed for installment payables
Pembayaran dividen tunai	( 20.030.000.000)	( 10.015.000.000)	Dividend payment
<b>Kas Bersih (Digunakan) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>162.872.112.710</b>	<b>( 37.191.554.852 )</b>	<b>Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>( 69.230.594.515)</b>	<b>( 196.172.283.076)</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>108.921.038.986</b>	<b>288.355.502.888</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>39.690.444.471</b>	<b>92.183.219.812</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum 303.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako	:
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:

**Board of Commissioners**  
President Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur	:	Febyan	:
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:
Direktur Independen	:	Dwijanto	:

**Board of Directors**  
President Director  
Director  
Director  
Independent Director

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

**Komite audit**

Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:
		Anita Leonardi	

**Audit Committee**  
Chairman  
Member

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki total karyawan tetap 808 dan 654, masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the “Company”) was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated 21 October 1977 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated 17 June 1980.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment declared by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated 10 December 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 share of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, dated 21 December 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Jakarta.

b. Commissioners, Directors and Employees

As of 30 September 2017 and 2016, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

As of 30 September 2017 and 2016, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

The Company and Subsidiary have a total of 808 and 654 permanent employees as of 30 September 2017 and 2016, respectively (Unaudited).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

c. The Structure of the Company and Subsidiary

As of 30 September 2017 and 2016, the Company's Subsidiary as follows:

	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun penyertaan saham/ Start of Investment	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in Millions of Rupiah)	
					2017	2016	2017	2016
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>								
PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ Production and selling of the mounting piles of building	1992	1992	99,84%	99,84%	417.625.525.613	223.504.027.499

Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 187 tanggal 18 Desember 2015. Perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 tanggal 30 Desember 2015.

Perusahaan bersama Entitas Anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha".

The Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounted to Rp 40,000,000,000 and was notarized effected by Notarial Deed No. 187 of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., on 18 December 2015. These amendment on Subsidiary were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-AHA.01.03-0992560. TAHUN 2015 on 30 December 2015.

The Company together with its Subsidiary will be hereinafter referred as "the Group".

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Public Offering of The Company's Shares

Based on Letter from the Financial Services Authority (FSA) No. S-567/D.04/2015 dated 30 November 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, kecuali untuk penerapan PSAK dan ISAK yang direvisi dan PSAK baru yang akan efektif pada tanggal 1 Januari 2016 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan posisi transisi yang relevan di masing PSAK dan ISAK.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Accounting Association of Indonesia ("DSAK-IAI") and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to the Financial Services Authority (FSA) starting at 1 January 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost and the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2015, except for the adoption of the revised PSAK and ISAK and new PSAK that became effective 1 January 2016 as disclosed in this Note. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional position in respective PSAK and ISAK.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi keuangan berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

- PSAK 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK 30 (Revisi 2015), "Pungutan"

Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies

**Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")**

The adoption of the following revised interpretation of the financial accounting standards, which are effective from 1 January 2016, did not result in substantial changes to the Company's and its Subsidiaries accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- PSAK 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements"
- PSAK 15 (Revised 2015), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 16 (Revised 2015), "Property, Plant and Equipment"
- PSAK 19 (Revised 2015), "Intangible Assets"
- PSAK 24 (Revised 2015), "Employee Benefits"
- PSAK 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements"
- PSAK 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements"
- PSAK 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISAK 30 (Revised 2015), "Levies"

The amendments affect presentation only and have no impact on the Group's consolidated financial position or performance.

Standard amendment and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK 69, "Agriculture" and amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Kelompok Usaha mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Kelompok Usaha dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Kelompok Usaha. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari Entitas Anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Kelompok Usaha mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha berhenti untuk mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through power over the *investee*. Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- power over the *investee* (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.



PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Ketika Kelompok Usaha melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

*In case of loss of control over a Subsidiary, the Group:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

*Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

Business Combination

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

Business Combination (Continued)

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:*

- a. identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- b. non-controlling interests of the acquired party, if any;
- c. for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
- d. consideration transferred.

*The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

**Mata Uang Fungsional dan Penyajian**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

Business Combination (Continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

**Functional and Presentation Currency**

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiary.

**Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	30 September / 31 December	
	2017	2016

1 Euro	15.895	14.162
1 Dolar Amerika Serikat	13.492	13.436
1 Dolar Singapura	9.926	9.299
100 Jepang Yen	11.980	11.500

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika mereka:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen utama Perusahaan dan Entitas Anaknya atau entitas induk dari Perusahaan.
- Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika:
  - a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan dan Entitas Anaknya; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya;
  - b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan Entitas Anaknya;
  - c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai *venturer*;
  - d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen utama Perusahaan dan Entitas Anaknya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances  
(Continued)

Transactions and Balances (Continued)

The rates of exchange expressed to Rupiah (in full amount of Rupiah) are as follows:

Euro 1	15.895	14.162
United States Dollar 1	13.492	13.436
Singapore Dollar 1	9.926	9.299
Japan Yen 100	11.980	11.500

e. Transactions with Related Parties

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- An individual or family member is related to the Company and its Subsidiaries if it:
  - (i) has control or joint control over the Company and its Subsidiaries;
  - (ii) has significant influence over the Company and its Subsidiaries; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries or the parent of the Company.
- A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if:
  - a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and the Subsidiaries that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company and its Subsidiaries;
  - b. the party is an associate of the Company and its Subsidiaries;
  - c. the party is a joint venture in which the Company and its Subsidiaries is a *venturer*;
  - d. the party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries;

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

- Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika: (Lanjutan)
  - e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
  - f. suatu pihak adalah Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
  - g. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 31.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi. Tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*Fair Value Through Profit or Loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

- A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if: (Continued)
  - e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
  - f. the party is an Entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such Entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
  - g. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services, to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 31.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Company and Subsidiary have a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and Subsidiary have a commitment to purchase or sell a financial asset.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at (*Fair Value Through Profit or Loss*) (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the profit and loss.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan dan Entitas Anak) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

- (iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur setelah biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (*held for trading*) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Company and Subsidiary) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiary have no financial assets which are classified in this category.

- (ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment (if any).

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables, other receivables and gross amount due from customer.

- (iii) Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and Subsidiary have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment (if any).

The Company and Subsidiary have no financial assets which are classified in this category.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut: (Lanjutan)

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif, kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories: (Continued)

- (iv) Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest rate method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiary have no financial assets which are classified in this category.

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Company and Subsidiary have substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company and Subsidiary have a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Company and Subsidiary measure all of their financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang bank.

Utang bank

Utang bank pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi yang terjadi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara hasil yang diterima (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang usaha dan lain-lain

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika Kelompok Usaha, 1) saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

The Company and Subsidiary financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, consumer finance payable and bank loans.

Bank loan

Bank loan is recognized initially at fair value, net of transactions costs incurred. Financial liability is subsequently stated at amortized cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the loan using the effective interest rate method.

Trade and other payables

These are recognized initially at their fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

**Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.



PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Retensi

Piutang retensi proyek merupakan pendapatan Perusahaan yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan.

j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang telah dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. *Impairment of Financial Assets (Continued)*

*Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.*

h. *Cash and Cash Equivalents*

*Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.*

i. *Retention Receivables*

*Retention receivable represents the Company's revenues which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period.*

j. *Gross Amount Due from Customers*

*Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.*

*Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.*

k. *Inventories*

*The initial value of inventory are recognized at cost and afterwards inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.*

*When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.*

*The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

k. Persediaan (Lanjutan)

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mencatat jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	:	20
Inventaris kantor	:	4-8
Mesin dan peralatan	:	8
Kendaraan	:	4-8
Peralatan berat	:	8

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Inventories (Continued)

Allowance for inventory obsolescence and impairment of inventories are provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiary and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using double declining method except for building using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

:	Buildings
:	Office equipment
:	Machinery and equipment
:	Vehicles
:	Heavy equipment

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

l. Fixed Assets (Continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

m. Investment Property

Investment property is properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life (20 years). Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan mengacu pada tahap penyelesaian kontrak konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tingkat atau persentase penyelesaian kontrak konstruksi ditentukan berdasarkan biaya yang dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya kontrak konstruksi.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Kewajiban Manfaat Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan dan Entitas Anak atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Revenue and Expense Recognition

*Contract revenue is recognized by reference to stage of completion of the construction contract (percentage of completion method) as of consolidated statement of financial position date.*

*The level or percentage of completion of construction contract is determined in proportion to the cost incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the construction contract.*

*Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.*

*Expenses are recognized when they are incurred.*

o. Employees' Benefit Liabilities

*The Company and Subsidiary provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.*

*The Company and Subsidiary net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

*Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

*When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.*

*The Company and Subsidiary determine the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

o. Kewajiban Manfaat Karyawan (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perusahaan dalam Perusahaan dan Entitas Anak karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dan Entitas Anak untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

o. Employees' Benefit Liabilities (Continued)

Gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and Subsidiary in connection with the settlement.

The Company and Subsidiary recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Company and its Subsidiary because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Company and Subsidiary is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

p. Taxation (Continued)

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46.

Based on the Indonesia Government Regulation No 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan dan Entitas Anak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Perusahaan mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak (SKP) diperoleh dan/ atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap entitas dan Entitas Anak, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

q. Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ('sewa pembiayaan'), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

p. Taxation (Continued)

Deferred income tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Company and Subsidiary are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

The Company reclassified assets and liabilities of tax amnesty, as previously presented separately, when the Company remeasure its assets and liabilities of tax amnesty to fair value.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

q. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada kelompok usaha ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut.

Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di Perusahaan dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas di dalam laporan keuangan kelompok usaha di dalam periode di mana dividen disetujui oleh pemegang saham kelompok usaha.

Perusahaan memberikan dividen kepada pemegang saham dalam bentuk tunai dan saham.

t. Provisi

Provisi diakui ketika kelompok usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

q. Leases (Continued)

The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

r. Borrowing Cost

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that requires a substantial period of time to prepare the asset to be used in accordance with the intention, is capitalized as part of the cost of the asset.

All borrowing costs are charged in the period incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs incurred in the Company in connection with the loan funds.

s. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividend is approved by the Company's shareholders.

The Company gives dividend to shareholders in cash and in stock.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.



PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

t. Provisi (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

u. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham tresuri dan disajikan di dalam cadangan saham tresuri. Apabila saham tresuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

t. Provisions (Continued)

*If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.*

u. Share Capital

*Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.*

*Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.*

*When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.*

*Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.*

v. Event after the Reporting Period

*Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya berkenaan dengan manfaat ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

y. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

x. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

y. Earning per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan di dalam Catatan 17c atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

**Judgments in the Application of Accounting Policies**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for grouped in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and Subsidiary companies is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiary recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company and Subsidiary carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 17c to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlahnya tercatat aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

*Judgments in the Application of Accounting Policies (Continued)*

*Revenue and Expense Recognition of Construction Contract*

*The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.*

*Estimated Sources of Uncertainty*

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company and Subsidiary based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company and Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

*Useful Lives of Fixed Assets*

*The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and Subsidiary fixed asset at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Kewajiban Manfaat Karyawan

Penentuan imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan pasca-kerja Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

*Estimated Sources of Uncertainty (Continued)*

*Employee Benefit Liabilities*

*The determination of the Company and Subsidiary post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*Actual results that differ from the Company and its Subsidiary assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 20 to the consolidated financial statements. While the Company and Subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiary actual experience or significant changes in the Company and Subsidiary assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Company and its Subsidiary post-employment benefit obligation is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.*

*Impairment of Trade Receivables*

*Impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company and Subsidiary will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.*

*Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.*

*Impairment of Non-financial Assets*

*The Company and subsidiary review the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16
Kas-Rupiah (Rp)	11.285.446.358	7.046.606.454
Bank		
Rupiah (Rp)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.755.543.014	24.505.859.130
PT Bank Permata Tbk	531.809.191	5.627.599.927
PT Bank Central Asia Tbk	3.941.361.457	4.175.742.972
PT Bank HSBC Indonesia (Sebelumnya PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk)	9.590.544.408	3.560.228.980
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	835.524.987	3.061.546.458
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	152.046.154	1.247.101.074
PT Bank Mega Tbk	-	235.811.890
PT Bank Bukopin Tbk	3.410.044	20.953.576
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.758.402	9.560.481
PT Bank Mega Syariah	3.662.872	4.200.316
PT Bank Syariah Mandiri	3.785.385	3.953.617
PT Bank Sinar Mas Tbk	2.432.426	2.432.426
PT Bank MNC International Tbk	573.000	1.025.000
PT Bank BRI	1.714.000	-
PT Bank NOBU	105.378.703	-
Sub-jumlah	24.931.544.043	42.456.015.847
Dolar Amerika Serikat (USD)		
PT Bank Permata Tbk	991.517.501	368.721.595
PT Bank HSBC Indonesia (Sebelumnya PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk)	262.018.957	146.348.002
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.838.761.807	24.756.905
Sub-jumlah	3.092.298.265	539.826.502
Yen Jepang (JPY)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	181.763.428	451.688.253
PT Bank HSBC Indonesia (Sebelumnya PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk)	87.592.369	298.062.750
Sub-jumlah	269.355.797	749.751.003
Dolar Singapura (SGD)		
PT Bank HSBC Indonesia (Sebelumnya PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk)	11.059.627	1.376.293.195
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.624.556	7.122.104
Sub-jumlah	15.684.183	1.383.415.299
Euro (EUR)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	45.275.828	42.056.892
PT Bank HSBC Indonesia (Sebelumnya PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk)	31.229.346	1.676.549.676
PT Bank Permata Tbk	19.610.651	26.817.313
Sub-jumlah	96.115.825	1.745.423.881
Deposito berjangka		
Rupiah (Rp)		
PT Bank Bukopin Tbk	-	15.000.000.000
PT Bank Capital Tbk	-	20.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	20.000.000.000
Sub-jumlah	-	55.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>39.690.444.471</b>	<b>108.921.038.986</b>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	Cash on hand-Rupiah (Rp)
Cash in banks	
Rupiah (Rp)	
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.505.859.130
PT Bank Permata Tbk	5.627.599.927
PT Bank Central Asia Tbk	4.175.742.972
PT HSBC Indonesia (Previous is PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk)	3.560.228.980
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.061.546.458
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.247.101.074
PT Bank Mega Tbk	235.811.890
PT Bank Bukopin Tbk	20.953.576
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.560.481
PT Bank Mega Syariah	4.200.316
PT Bank Syariah Mandiri	3.953.617
PT Bank Sinar Mas Tbk	2.432.426
PT Bank MNC International Tbk	1.025.000
PT Bank BRI	-
PT Bank NOBU	-
Sub-total	42.456.015.847
United States Dollar (USD)	
PT Bank Permata Tbk	368.721.595
PT HSBC Indonesia (Previous is PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk)	146.348.002
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.756.905
Sub-total	539.826.502
Japan Yen (JPY)	
PT Bank OCBC NISP Tbk	451.688.253
PT HSBC Indonesia (Previous is PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk)	298.062.750
Sub-total	749.751.003
Singapore Dollar (SGD)	
PT HSBC Indonesia (Previous is PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk)	1.376.293.195
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.122.104
Sub-total	1.383.415.299
Euro (EUR)	
PT Bank OCBC NISP Tbk	42.056.892
PT HSBC Indonesia (Previous is PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk)	1.676.549.676
PT Bank Permata Tbk	26.817.313
Sub-total	1.745.423.881
Time deposits	
Rupiah (Rp)	
PT Bank Bukopin Tbk	15.000.000.000
PT Bank Capital Tbk	20.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	20.000.000.000
Sub-total	55.000.000.000
<b>Total</b>	<b>108.921.038.986</b>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

Deposito jangka pendek ditempatkan pada bank dan memiliki jangka waktu penempatan 1 hingga 3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*). Kisaran tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	<u>30 / 09 / 17</u>	<u>31 / 12 / 16</u>
Rupiah (Rp)	-	7,5% - 9%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of 30 September 2017 and 2016, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

Time deposits placed in the bank and have placement period of 1 to 3 months and can be renewed automatically (*automatic roll over*). The range of interest rates on deposits are as follows:

	<u>30 / 09 / 17</u>	<u>31 / 12 / 16</u>
Rupiah (Rp)	-	7,5% - 9%

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>30 / 09 / 17</u>	<u>31 / 12 / 16</u>
<b>Pihak ketiga:</b>		
Perusahaan Umum Perumahan Nasional	-	19.499.217.817
PT Ariobimo Laguna Perkasa	-	14.822.539.083
PT Duta Semesta Mas	19.979.626.857	10.062.750.500
PT Arta Sarana	6.167.938.067	8.329.398.000
PT Utama Karya (Persero)	2.642.401.747	8.244.076.286
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	16.183.604.963	8.075.613.700
PT Hotel Candi Baru	13.588.469.345	6.916.716.596
KSO Lotte - Totalindo	-	6.710.000.000
PT Duta Anggada Realty	6.662.697.354	6.535.818.695
PT Cempaka Sinergy Realty	7.730.553.155	5.834.806.363
PT Tekniko E & C	-	5.143.688.000
PT AKR Surabaya Land Corporindo	-	4.657.277.285
PT MNC Land Tbk	1.306.448.798	4.622.990.178
PT Arzu Utama Realty	1.449.535.119	4.329.364.102
PT Prospek Duta Sukses	3.552.485.932	3.928.337.989
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	3.334.807.850	3.896.560.250
PT Grage Trimitra Usaha	3.780.613.210	3.780.613.210
PT Wijaya Kusuma Contractors	1.609.299.615	2.567.318.308
PT Bina Cipta Pondasi	1.358.524.050	2.260.036.250
PT Wijaya Karya	41.063.439.710	-
PT Jagat Konstruksi Abdipersada	2.808.590.283	-
PT Bumi Serpong Damai	2.127.438.344	-
PT Kurnia Realty Jaya	3.358.080.000	-
PT Saka Farma Laboratories	2.145.000.000	-
PT Verde Permai	2.341.739.118	-
PT Cscec-sajr JO	2.623.788.121	-
PT Astra Honda Motor	3.164.260.000	-
PT Wisma Seratus Sejahtera	5.707.274.276	-
PT PP Properti Tbk	6.200.690.168	-
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	9.079.472.650	-
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	<u>28.295.635.298</u>	<u>14.401.857.322</u>
<b>Sub-jumlah</b>	198.262.414.030	144.618.979.934
Penyisihan penurunan nilai	( 6.355.041.217 )	( 6.355.041.217 )
<b>Jumlah</b>	<u>191.907.372.813</u>	<u>138.263.938.717</u>

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customer are as follows:

	<u>30 / 09 / 17</u>	<u>31 / 12 / 16</u>
<b>Third parties:</b>		
Perusahaan Umum Perumahan Nasional	-	19.499.217.817
PT Ariobimo Laguna Perkasa	-	14.822.539.083
PT Duta Semesta Mas	19.979.626.857	10.062.750.500
PT Arta Sarana	6.167.938.067	8.329.398.000
PT Utama Karya (Persero)	2.642.401.747	8.244.076.286
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	16.183.604.963	8.075.613.700
PT Hotel Candi Baru	13.588.469.345	6.916.716.596
JO Lotte - Totalindo	-	6.710.000.000
PT Duta Anggada Realty	6.662.697.354	6.535.818.695
PT Cempaka Sinergy Realty	7.730.553.155	5.834.806.363
PT Tekniko E & C	-	5.143.688.000
PT AKR Surabaya Land Corporindo	-	4.657.277.285
PT MNC Land Tbk	1.306.448.798	4.622.990.178
PT Arzu Utama Realty	1.449.535.119	4.329.364.102
PT Prospek Duta Sukses	3.552.485.932	3.928.337.989
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	3.334.807.850	3.896.560.250
PT Grage Trimitra Usaha	3.780.613.210	3.780.613.210
PT Wijaya Kusuma Contractors	1.609.299.615	2.567.318.308
PT Bina Cipta Pondasi	1.358.524.050	2.260.036.250
PT Wijaya Karya	41.063.439.710	-
PT Jagat Konstruksi Abdipersada	2.808.590.283	-
PT Bumi Serpong Damai	2.127.438.344	-
PT Kurnia Realty Jaya	3.358.080.000	-
PT Saka Farma Laboratories	2.145.000.000	-
PT Verde Permai	2.341.739.118	-
PT Cscec-sajr JO	2.623.788.121	-
PT Astra Honda Motor	3.164.260.000	-
PT Wisma Seratus Sejahtera	5.707.274.276	-
PT PP Properti Tbk	6.200.690.168	-
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	9.079.472.650	-
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	<u>28.295.635.298</u>	<u>14.401.857.322</u>
<b>Sub-total</b>	198.262.414.030	144.618.979.934
Provision for impairment	( 6.355.041.217 )	( 6.355.041.217 )
<b>Total</b>	<u>191.907.372.813</u>	<u>138.263.938.717</u>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 / 09 / 17</u>	<u>31 / 12 / 16</u>
<u>Pihak ketiga:</u> Rupiah (Rp)	198.262.414.030	144.618.979.934
<u>Dikurangi:</u> Penyisihan penurunan nilai	( 6.355.041.217 )	( 6.355.041.217 )
<b>Jumlah</b>	<u>191.907.372.813</u>	<u>138.263.938.717</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur:

	<u>30 / 09 / 17</u>	<u>31 / 12 / 16</u>
Kurang dari 30 hari	156.688.753.252	29.327.629.914
31 sampai 60 hari	3.510.626.306	44.849.567.752
61 sampai 90 hari	536.025.832	14.615.583.169
91 sampai 120 hari	797.072.091	13.108.482.935
Lebih dari 120 hari	<u>36.729.936.549</u>	<u>42.717.716.164</u>
<b>Sub-jumlah</b>	198.262.414.030	144.618.979.934
Penyisihan penurunan nilai	( 6.355.041.217 )	( 6.355.041.217 )
<b>Jumlah</b>	<u>191.907.372.813</u>	<u>138.263.938.717</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Piutang usaha Perusahaan dijaminkan kepada PT HSBC Indonesia (Sebelumnya PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk) sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 18).

Piutang usaha Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 185.000.000.000 (Catatan 18).

Piutang usaha Entitas anak dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 18).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 / 09 / 17</u>	<u>31 / 12 / 16</u>
Saldo awal	6.355.041.217	1.940.212.069
Penambahan	-	4.436.838.011
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	( - )	( 22.008.863 )
<b>Saldo akhir</b>	<u>6.355.041.217</u>	<u>6.355.041.217</u>

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	<u>30 / 09 / 17</u>	<u>31 / 12 / 16</u>
<u>Third parties:</u> Rupiah (Rp)	198.262.414.030	144.618.979.934
<u>Less:</u> Provision for impairment	( 6.355.041.217 )	( 6.355.041.217 )
<b>Total</b>	<u>191.907.372.813</u>	<u>138.263.938.717</u>

The details of trade based on aging schedule:

	<u>30 / 09 / 17</u>	<u>31 / 12 / 16</u>
Kurang dari 30 hari	156.688.753.252	29.327.629.914
31 sampai 60 hari	3.510.626.306	44.849.567.752
61 sampai 90 hari	536.025.832	14.615.583.169
91 sampai 120 hari	797.072.091	13.108.482.935
Lebih dari 120 hari	<u>36.729.936.549</u>	<u>42.717.716.164</u>
<b>Sub-total</b>	198.262.414.030	144.618.979.934
Provision for impairment	( 6.355.041.217 )	( 6.355.041.217 )
<b>Total</b>	<u>191.907.372.813</u>	<u>138.263.938.717</u>

Based on review of trade receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

The Company's trade receivable is used as collateral to PT HSBC Indonesia (Previous is PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk) amounted Rp 100,000,000,000 (Note 18).

The Company's trade receivable are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 185,000,000,000 (Note 18).

The Subsidiary's trade receivable are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 18).

Movements of the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>30 / 09 / 17</u>	<u>31 / 12 / 16</u>
Saldo awal	6.355.041.217	1.940.212.069
Penambahan	-	4.436.838.011
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	( - )	( 22.008.863 )
<b>Ending balance</b>	<u>6.355.041.217</u>	<u>6.355.041.217</u>

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third party.



PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG RETENSI

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>30 / 09 / 17</u>	<u>31 / 12 / 16</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Menara Astra	10.603.182.918	10.603.182.918
PT Simprug Mahkota Indah	6.936.745.769	6.323.814.420
PT Prospero Realty	5.862.615.231	5.102.797.163
PT Mega Kuningan International Property	4.875.000.000	4.875.000.000
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	176.774.891	4.769.961.407
PT PP Properti Tbk	6.646.809.356	4.390.905.427
PT Nusa Kirana Real Estate	3.976.759.100	3.976.759.100
PT Verde Permai	3.992.898.141	3.880.853.207
PT Tiga Dua Delapan	3.999.859.543	3.604.867.890
PT Prasada Japa Pamudja	3.651.456.624	3.127.500.156
PT Grage Trimitra Usaha	3.008.455.112	3.008.455.112
KSO SMKCCB	2.916.386.477	2.770.567.153
PT Prospek Duta Sukses	2.820.051.582	2.618.205.790
PT Jaya Obayashi	1.196.450.000	2.318.600.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	2.270.115.874
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	4.751.607.698	2.179.126.000
PT Hotel Candi Baru	4.223.095.595	2.176.299.823
PT Arzu Utama Realty	2.188.143.586	2.162.133.621
PT Summarecon Agung Tbk	2.120.646.850	2.120.646.850
PT Encona Inti Industri	3.087.194.634	-
PT Duta Semesta Mas	3.105.612.251	-
PT Lippo Karawaci Tbk	3.187.500.579	-
PT Wijaya Karya	7.580.796.492	-
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	32.532.637.772	31.509.282.433
<b>Sub-jumlah</b>	<b>123.440.680.201</b>	<b>103.789.074.344</b>
Penyisihan penurunan nilai	( 420.000.000 )	( 420.000.000 )
<b>Jumlah</b>	<b><u>123.020.680.201</u></b>	<b><u>103.369.074.344</u></b>

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga. Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	<u>30 / 09 / 17</u>	<u>31 / 12 / 16</u>
Saldo awal	420.000.000	-
Penambahan	-	420.000.000
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>420.000.000</u></b>	<b><u>420.000.000</u></b>

6. RETENTION RECEIVABLES

The details of retention receivables based on customer are as follows:

	<u>30 / 09 / 17</u>	<u>31 / 12 / 16</u>
<u>Third parties:</u>		
PT Menara Astra	10.603.182.918	10.603.182.918
PT Simprug Mahkota Indah	6.936.745.769	6.323.814.420
PT Prospero Realty	5.862.615.231	5.102.797.163
PT Mega Kuningan International Property	4.875.000.000	4.875.000.000
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	176.774.891	4.769.961.407
PT PP Properti Tbk	6.646.809.356	4.390.905.427
PT Nusa Kirana Real Estate	3.976.759.100	3.976.759.100
PT Verde Permai	3.992.898.141	3.880.853.207
PT Tiga Dua Delapan	3.999.859.543	3.604.867.890
PT Prasada Japa Pamudja	3.651.456.624	3.127.500.156
PT Grage Trimitra Usaha	3.008.455.112	3.008.455.112
JO SMKCCB	2.916.386.477	2.770.567.153
PT Prospek Duta Sukses	2.820.051.582	2.618.205.790
PT Jaya Obayashi	1.196.450.000	2.318.600.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	2.270.115.874
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	4.751.607.698	2.179.126.000
PT Hotel Candi Baru	4.223.095.595	2.176.299.823
PT Arzu Utama Realty	2.188.143.586	2.162.133.621
PT Summarecon Agung Tbk	2.120.646.850	2.120.646.850
PT Encona Inti Industri	3.087.194.634	-
PT Duta Semesta Mas	3.105.612.251	-
PT Lippo Karawaci Tbk	3.187.500.579	-
PT Wijaya Karya	7.580.796.492	-
Others (below 2 billion)	32.532.637.772	31.509.282.433
<b>Sub-total</b>	<b>123.440.680.201</b>	<b>103.789.074.344</b>
Provision for impairment	( 420.000.000 )	( 420.000.000 )
<b>Total</b>	<b><u>123.020.680.201</u></b>	<b><u>103.369.074.344</u></b>

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency. Based on trade receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

Beginning balance	-
Addition	420.000.000
Reversal of provision during the year	-
<b>Ending balance</b>	<b>420.000.000</b>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 / 09 / 17
Pihak ketiga - Rupiah	
Karyawan	319.225.471
Penjualan aset	-
Lain-lain	501.258.808
<b>Jumlah</b>	<b>820.484.279</b>

Kelompok Usaha juga tidak mengenakan bunga atas piutang karyawan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	31 / 12 / 16	
		Third parties - Rupiah
	292.592.586	Employee
	1.936.000.000	Sales of asset
	150.000.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.378.592.586</b>	<b>Total</b>

The Group also did not charge interest on employee receivables.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	30 / 09 / 17
Biaya konstruksi kumulatif	2.009.614.896.471
Laba konstruksi kumulatif	1.157.370.909.696
Pendapatan konstruksi kumulatif	3.166.985.806.167
Dikurangi penagihan kumulatif	( 2.764.345.415.490 )
<b>Sub-jumlah</b>	<b>402.640.390.677</b>
Penyisihan penurunan nilai	( 3.803.274.234 )
<b>Jumlah</b>	<b>398.837.116.443</b>

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	30 / 09 / 17
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	22.582.221.193
PT Saputra Karya	57.784.652.141
PT Hotel Candi Baru	-
PT Cempaka Sinergy Realty	-
PT Lippo Karawaci Tbk	-
PT Kurnia Realty Jaya	21.780.000.000
PT Brewin Mesa Sutera	560.116.274
PT Tiga Dua Delapan	6.055.294.514
PT Prospero Realty	-
Obayashi Shimizu - Jakon Joint Venture	-
PT Duta Semesta Mas	23.489.185.000
PT Ariobimo Laguna Perkasa	2.196.915.000
PT Pandawa Lima Halim Bersama	9.500.000.000
PT Simprug Mahkota Indah	2.050.711.727
PT Rodeco Indonesia	5.839.830.000
KSO Citra Mitra Graha	75.322.937
PT Premiera Anggada	28.845.491.492
PT Encona Inti Industri	-
PT Sinar Galaxy	-
PT PP Properti Tbk	19.555.413.929
PT Grage Trimitra Usaha	7.097.600.748
PT Golden Network Indonesia	6.338.790.390
PT Prospek Duta Sukses	4.791.235.224
PT Prasada Japa Pamudja	-
KSO SMKCCB	-

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:

	31 / 12 / 16	
	1.546.574.078.570	Cumulative construction cost
	939.258.160.674	Cumulative construction income
	2.485.832.239.244	Cumulative construction revenue
	( 2.048.848.914.941 )	Less cumulative billing
<b>Sub-total</b>	<b>436.983.324.303</b>	<b>Sub-total</b>
Provision for impairment	( 3.803.274.234 )	Provision for impairment
<b>Jumlah</b>	<b>433.180.050.069</b>	<b>Total</b>

Details of gross amount based on customer are as follows:

	31 / 12 / 16	
	43.131.770.000	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
	29.401.170.582	PT Saputra Karya
	26.519.200.119	PT Hotel Candi Baru
	25.699.495.908	PT Cempaka Sinergy Realty
	23.340.511.579	PT Lippo Karawaci Tbk
	21.780.000.000	PT Kurnia Realty Jaya
	20.401.999.620	PT Brewin Mesa Sutera
	17.063.784.603	PT Tiga Dua Delapan
	15.196.361.366	PT Prospero Realty
	14.631.680.985	Obayashi Shimizu - Jakon Joint Venture
	13.270.950.000	PT Duta Semesta Mas
	13.013.147.372	PT Ariobimo Laguna Perkasa
	12.421.255.000	PT Pandawa Lima Halim Bersama
	12.258.626.968	PT Simprug Mahkota Indah
	11.075.940.000	PT Rodeco Indonesia
	9.557.190.000	JO Citra Mitra Graha
	9.289.782.652	PT Premiera Anggada
	8.916.787.736	PT Encona Inti Industri
	8.625.249.334	PT Sinar Galaxy
	8.339.530.417	PT PP Properti Tbk
	7.097.600.748	PT Grage Trimitra Usaha
	6.338.790.390	PT Golden Network Indonesia
	4.520.111.454	PT Prospek Duta Sukses
	4.349.138.600	PT Prasada Japa Pamudja
	2.916.386.477	JO SMKCCB

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16
PT Verde Permai	306.999.933	2.223.432.761
PT Lippo Cikarang Tbk	-	1.861.922.997
PT Mapalus Mancacakti	-	1.478.991.203
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	726.364.962	726.364.962
PT Arzu Utama Realty	317.968.216	214.377.186
PT Grande Family Fiew	848.846.039	-
PT Wijaya Karya Tbk	14.306.767.855	-
Lotte - Totalindo JO	3.062.268.901	-
PT Summarecon Serpong KSO	22.653.909.426	-
PT Csecec-sajr JO	7.884.501.035	-
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	6.649.832.258	-
PT Wisma Seratus Sejahtera	14.342.251.000	-
PT Makaelsa	15.733.900.000	-
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	20.854.007.320	-
PT Integraha Ekamakmur	22.272.000.000	-
Lain-lain (dibawah 5 miliar)	54.137.993.163	61.321.773.284
<b>Sub-jumlah</b>	<b>402.640.390.677</b>	<b>436.983.324.303</b>
Penyisihan penurunan nilai	( 3.803.274.234 )	( 3.803.274.234 )
<b>Jumlah</b>	<b>398.837.166.443</b>	<b>433.180.050.069</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16
Saldo awal	3.803.274.234	-
Penambahan	-	3.803.274.234
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.803.274.234</b>	<b>3.803.274.234</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

PT Verde Permai
PT Lippo Cikarang Tbk
PT Mapalus Mancacakti
PT Trimitra Multi Sukses Selaras
PT Arzu Utama Realty
PT Grande Family Fiew
PT Wijaya Karya Tbk
Lotte - Totalindo JO
PT Summarecon Serpong KSO
PT Csecec-sajr JO
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama
PT Wisma Seratus Sejahtera
PT Makaelsa
KSO Jaya Konstruksi - Adhi
PT Integraha Ekamakmur
Others (below 5 billion)
<b>Sub-total</b>
Provision for impairment
<b>Total</b>

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

Beginning balance
Addition
Reversal of provision during the year
<b>Ending balance</b>

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 / 09 / 17
Bahan baku	67.557.007.585
Barang jadi	44.370.672.682
Suku cadang	44.676.991.531
Lain-lain	6.480.220.926
<b>Jumlah</b>	<b>160.084.892.724</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

9. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	31 / 12 / 16
Raw materials	54.526.712.020
Finish goods	27.247.658.084
Sparepart	12.762.088.090
Others	3.932.561.392
<b>Total</b>	<b>98.469.019.586</b>

Management believes that the carrying amount of the Company and Subsidiary's inventories as of 30 September 2017 and 2016 does not exceed the net realizable value thus, no provision for impairment value on inventories.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, manajemen belum mengasuransikan persediaan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan langsung digunakan sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan.

Until the date of the financial report, management has not insured the inventories from fire and other possible risks. Management believes that all inventories is used in time so insurance is not required.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16
Uang muka		
Pembelian bahan dan jasa proyek	23.254.399.235	40.727.504.149
Pembelian properti investasi	10.959.306.908	7.381.401.908
Jasa pengiriman	8.535.509.979	1.298.465.825
Pembelian aset tetap	32.653.799.175	932.175.466
Pengerjaan tiang pancang	-	-
Lain-lain	437.017.950	31.844.700
Sub-jumlah	<u>75.840.333.247</u>	<u>50.371.392.048</u>
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	1.023.590.050	1.479.251.488
Lain-lain	-	76.740.475
Sub-jumlah	<u>1.023.590.050</u>	<u>1.555.991.963</u>
Jumlah	<u><u>76.863.923.297</u></u>	<u><u>51.927.384.011</u></u>

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16
Advances		
Project material and service purchase	23.254.399.235	40.727.504.149
Investment property purchase	10.959.306.908	7.381.401.908
Forwarding	8.535.509.979	1.298.465.825
Fixed asset purchase	32.653.799.175	932.175.466
Pilling and structure work	-	-
Others	437.017.950	31.844.700
Sub-total	<u>75.840.333.247</u>	<u>50.371.392.048</u>
Prepaid expenses		
Insurance	1.023.590.050	1.479.251.488
Others	-	76.740.475
Sub-total	<u>1.023.590.050</u>	<u>1.555.991.963</u>
Total	<u><u>76.863.923.297</u></u>	<u><u>51.927.384.011</u></u>

11. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16
Bank garansi	12.140.231.294	10.973.070.780
Rekening escrow	2.904.234	1.790.709.004
Deposito berjangka	-	-
Lain-lain	-	-
Jumlah	<u><u>12.143.135.528</u></u>	<u><u>12.763.779.784</u></u>

11. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16
Bank guarantee	12.140.231.294	10.973.070.780
Escrow account	2.904.234	1.790.709.004
Time deposit	-	-
Others	-	-
Total	<u><u>12.143.135.528</u></u>	<u><u>12.763.779.784</u></u>

Perusahaan memiliki rekening escrow pada PT Bank Mandiri masing - masing sebesar Rp 2.904.234 dan Rp 0 pada 30 September 2017 dan 2016.

The Company has escrow account in PT Bank Mandiri amounted to Rp 2,904,234 and Rp 0 at 30 September 2017 and 2016, respectively.

Perusahaan memiliki rekening escrow pada PT Bank OCBC NISP Tbk masing - masing sebesar Rp 0 dan Rp 1.790.709.004 pada 30 September 2017 dan 2016.

The Company has escrow account in PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Rp 0 and Rp 1,790,709,004 at 30 September 2017 and 2016, respectively.

Bank garansi pada PT Bank OCBC NISP Tbk terdiri dari:

Bank guarantee at PT Bank OCBC NISP Tbk consists of:

- Bank garansi sebesar Rp 2.027.891.030, berlaku sejak tanggal 23 September 2016 sampai 31 Desember 2017;
- Bank garansi sebesar Rp 1.235.489.750, berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2016 sampai 31 Oktober 2017;
- Bank garansi sebesar Rp 4.492.690.000, berlaku sejak tanggal 01 Oktober 2016 sampai 31 Oktober 2017;
- Bank garansi sebesar Rp 657.484.344, berlaku sejak tanggal 23 November 2016 sampai 27 Desember 2017;

- Bank guarantee amounted to Rp 2,027,891,030, is valid from 23 September 2016 until 31 December 2017;
- Bank guarantee amounted to Rp 1,235,489,750, is valid from 1 October 2016 until 31 October 2017;
- Bank guarantee amounted to Rp 4,492,690,000, is valid from 01 October 2016 until 31 October 2017;
- Bank guarantee amounted to Rp 657,484,344, is valid from 23 November 2016 until 27 December 2017;

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

- Bank garansi sebesar Rp 150.000.000, berlaku sejak tanggal 01 Agustus 2017 sampai 31 Oktober 2017;
- Bank garansi sebesar Rp 1.072.500.000, berlaku sejak tanggal 18 Agustus 2017 sampai 18 November 2017;
- Bank garansi sebesar Rp 85.000.000, berlaku sejak tanggal 14 September 2017 sampai 15 November 2017;
- Bank garansi sebesar Rp 198.375.870, berlaku sejak tanggal 30 Agustus 2017 sampai 18 November 2017;
- Bank garansi sebesar Rp 285.728.300, berlaku sejak tanggal 10 Mei 2017 sampai 30 September 2017;
- Bank garansi sebesar Rp 1.935.072.000, berlaku sejak tanggal 22 September 2017 sampai 23 Oktober 2017 ;

- Bank guarantee amounted to Rp 150,000,000, is valid from 01 August 2017 until 31 October 2017;
- Bank guarantee amounted to Rp 1,072,500,000 is valid from 18 August 2017 until 18 November 2017;
- Bank guarantee amounted to Rp 85,000,000, is valid from 14 September 2017 until 15 November 2017;
- Bank guarantee amounted to Rp 198,375,870, is valid from 30 August 2017 until 18 November 2017;
- Bank guarantee amounted to Rp 285,728,300, is valid from 01 May 2017 until 30 September 2017;
- Bank guarantee amounted to Rp 1,935,072,000 is valid from 22 September 2017 until 23 October 2017 ;

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	2017				
	1 Januari 2017/ 1 January 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2017/ 30 September 2017	
<b>Biaya Perolehan:</b>					<b>Acquisition Cost:</b>
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	9.909.076.949	5.869.810.000	-	15.778.886.949	Buildings
Inventaris kantor	5.322.057.475	1.289.900.160	-	6.611.957.635	Office equipment
Mesin dan peralatan	212.598.256.562	24.843.842.749	-	237.442.099.311	Machinery and equipment
Kendaraan	43.528.322.453	2.014.012.772	-	45.542.335.225	Vehicles
Peralatan berat	668.595.766.167	89.421.834.295	-	758.017.600.462	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	73.540.292.064	160.573.269.327	-	234.113.561.391	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>1.122.015.945.670</b>	<b>284.012.669.303</b>	<b>-</b>	<b>1.406.028.614.973</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>					<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan	2.386.370.406	449.893.272	-	2.836.263.678	Buildings
Inventaris kantor	3.669.072.732	579.073.626	-	4.248.146.358	Office equipment
Mesin dan peralatan	108.107.451.415	23.475.318.137	-	131.582.769.552	Machinery and equipment
Kendaraan	25.919.056.031	3.655.762.155	-	29.574.818.186	Vehicles
Peralatan berat	384.518.413.510	64.063.384.843	-	448.581.798.353	Heavy equipment
<b>Jumlah</b>	<b>524.600.364.094</b>	<b>92.223.432.033</b>	<b>-</b>	<b>616.823.796.127</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>597.415.581.576</b>			<b>798.204.818.846</b>	<b>Carrying value</b>
	2016				
	1 Januari 2016/ 1 January 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
<b>Biaya Perolehan:</b>					<b>Acquisition Cost:</b>
Tanah	93.157.111.500	15.365.062.500	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	6.955.876.949	2.953.200.000	-	9.909.076.949	Buildings
Inventaris kantor	4.165.309.131	1.189.640.469	( 32.892.125)	5.322.057.475	Office equipment
Mesin dan peralatan	154.244.351.361	58.353.905.201	-	212.598.256.562	Machinery and equipment
Kendaraan	43.228.696.911	2.347.150.000	( 2.047.524.458)	43.528.322.453	Vehicles
Peralatan berat	576.126.961.311	93.752.442.498	( 1.283.637.642)	668.595.766.167	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	-	73.540.292.064	-	73.540.292.064	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>877.878.307.163</b>	<b>247.501.692.732</b>	<b>( 3.364.054.225)</b>	<b>1.122.015.945.670</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>					<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan	1.969.805.712	416.564.694	-	2.386.370.406	Buildings
Inventaris kantor	3.117.162.045	584.802.812	( 32.892.125 )	3.669.072.732	Office equipment
Mesin dan peralatan	81.380.448.702	26.727.002.713	-	108.107.451.415	Machinery and equipment
Kendaraan	21.620.814.125	5.980.219.587	( 1.681.977.681 )	25.919.056.031	Vehicles
Peralatan berat	302.345.143.468	83.456.907.684	( 1.283.637.642 )	384.518.413.510	Heavy equipment
<b>Jumlah</b>	<b>410.433.374.052</b>	<b>117.165.497.490</b>	<b>( 2.998.507.448 )</b>	<b>524.600.364.094</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>467.444.933.111</b>			<b>597.415.581.576</b>	<b>Carrying value</b>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak memiliki aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2017 berupa bangunan pabrik yang terletak di Kutruk, Tangerang sebesar Rp 126.514.022.526, mesin (cetakan precast dinding, overhead travelling crane dan mesin precast weckenmann) sebesar Rp 106.936.726.668, dan bangunan workshop yang terletak di Legok, Tangerang Rp 662.812.197.

The Subsidiary has construction in progress as of 30 September 2017 such as factory building located at Kutruk, Tangerang amounting to Rp 126,514,022,526, machine (precast mold wall, overhead travelling crane and precast machine weckenmann) amounting to Rp 106,936,726,668, and workshop building located at Legok, Tangerang amounting to Rp 662,812,197.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 19).

As of 30 September 2017 and 2016, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loan (Note 19).

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	30 / 09 / 17	30 / 09 / 16	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	73.584.101.564	67.320.306.724	Cost of revenue (Note 28)
Beban operasi (Catatan 29)	18.639.330.469	16.788.443.489	Operating expenses (Note 29)
<b>Jumlah</b>	<b>92.223.432.033</b>	<b>84.108.750.213</b>	<b>Total</b>

Labanya dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	30 / 09 / 17	30 / 09 / 16	
Hasil penjualan bersih	-	420.000.000	Proceeds from net sales
Nilai buku bersih	-	(369.409.570)	Net book value
Labanya penjualan aset tetap (Catatan 30)	-	50.590.430	Gain on sales of fixed assets (Note 30)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan. Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, aset tetap milik Kelompok Usaha diasuransikan kepada:

As of 30 September 2017 and 2016 the Group's fixed asset has been insured. As 30 September 2017 and 2016, the Group's fixed assets were insured through:

	30 / 09 / 17			
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	8.192.400.000	70.622.450.000	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Indrapura	-	3.599.750.000	-	PT Asuransi Indrapura
PT Asuransi AXA Indonesia	-	-	88.570.573.124	PT Asuransi AXA Indonesia
PT QBE Pool Indonesia	-	3.154.850.000	-	PT QBE Pool Indonesia
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	-	23.500.000	-	PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	46.860.000	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	28.113.486.400	PT Asuransi Wahana Tata
PT MNC Asuransi Indonesia	-	12.364.674.500	256.291.336.000	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Chubb General Insurance Indonesia	4.000.000.000	-	-	PT Chubb General Insurance Indonesia
PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia	1.890.000.000	2.004.000.000	-	PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

2 0 1 7			
1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September/ 30 Spetember
<b>Biaya Perolehan:</b>			
Bangunan	435.037.000	-	435.037.000
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>			
Bangunan	3.625.308	16.313.887	19.939.195
<b>Nilai tercatat</b>	<b>431.411.692</b>		<b>415.097.805</b>

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details and movements of investment properties are as follows:

2 0 1 7			
1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September/ 30 Spetember
<b>Biaya Perolehan:</b>			
Bangunan	435.037.000	-	435.037.000
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>			
Bangunan	3.625.308	-	19.939.195
<b>Nilai tercatat</b>	<b>431.411.692</b>		<b>415.097.805</b>

2 0 1 6			
1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December
<b>Biaya Perolehan:</b>			
Bangunan	-	435.037.000	435.037.000
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>			
Bangunan	-	3.625.308	3.625.308
<b>Nilai tercatat</b>	<b>-</b>		<b>431.411.692</b>

Alokasi pembebanan penyusutan properti investasi adalah sebagai berikut:

	30 / 09 / 17
Beban operasi (Catatan 29)	16.313.887

The allocation of depreciation expense of investment properties are as follows:

	30 / 09 / 16
Operating expenses (Note 29)	-

Pada tanggal 25 November 2016, PT RekaGunatek Persada (Entitas Anak) menerima 2 unit apartemen yang terletak di Saladdin Mansion Apartemen, Pancoran, sebagai pelunasan piutang usaha dari PT Wangsa Mitra Perkasa.

On 25 November 2016, PT RekaGunatek Persada (Subsidiary) received 2 unit of apartments located in Saladdin Mansion Apartment, Pancoran, as repayment of trade receivables from PT Wangsa Mitra Perkasa.

Berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), nilai wajar properti investasi untuk tahun 2015 masing-masing sebesar tanah di Puri Mansion Rp 11.197.410.000, Bangunan Rumah Susun Patria Park di Cipinang Cempedak Rp 1.100.985.000, Bangunan Rumah di Cilincing Rp 989.100.000 dan Bangunan Ruko di Batam Rp 216.675.000.

Based on the sales value of the tax object (NJOP), the fair value of investment property for the year 2015 for land in Puri Mansion Rp 11,197,410,000, Building Flat Patria Park in Cipinang Cempedak Rp 1,100,985,000, House Building in Cilincing Rp 989,100,000 and Building Shop House in Batam Rp 216,675,000, respectively.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan PT Suryahimsa Putra Raya, (Perusahaan afiliasi), Perusahaan melakukan penjualan atas tanah properti investasi Perusahaan yang terletak di Puri Mansion seluas 1.482,5 m<sup>2</sup> dengan harga Rp 22.237.500.000. Perjanjian tersebut telah diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2015.

Based on the sale and purchase agreement dated 29 June 2015, between the Company and PT Suryahimsa Putra Raya (affiliated Company), the Company sold its land investment property which is located in Puri Mansion of 1,482.5 m<sup>2</sup> at a price of Rp 22,237,500,000, . This aggrement had been settled on 30 June 2015.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 405 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Manuel Djunako, pemegang Saham, Perusahaan melakukan penjualan atas bangunan properti investasi Perusahaan yang terletak di Cilincing dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No. 7599/Sukapura seluas 180 m<sup>2</sup> dengan harg Rp 2.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2015.

Based on the sale and purchase agreement No. 405 dated 29 June 2015, between the Company and Manuel Djunako, shareholders, the Company sold its land and building investment property which is located in Cilincing with Sertificat of Building Rights Tittle No. 7599/Sukapura of 180 m<sup>2</sup> at a price of Rp 2,000,000,000. This aggrement had been settled on 30 June 2015.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 403 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Manuel Djunako, pemegang saham, Perusahaan melakukan penjualan atas Bangunan Rumah Susun Patria Park yang terletak di Cipinang Cempedak seluas 63,05 m<sup>2</sup> dengan harga Rp 1.000.000.000. Penjualan dibawah nilai NJOP PBB, dikarenakan harga pasar yang berlaku pada saat

Based on the sale and purchase agreement No. 403 dated 29 June 2015, between the Company and Manuel Djunako, shareholders, the Company sold its Flat Building Patria Park which is located in Cipinang Cempedak of 63.05 m<sup>2</sup> at a price of Rp 1,000,000,000. The sold is below NJOP PBB, its because the prevailing market price amounting to Rp

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

itu adalah sebesar Rp 900.000.000. Perjanjian tersebut telah diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2015.

900,000,000. This agreement had been settled on 30 June 2015.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 407 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Manuel Djunako, pemegang Saham, Perusahaan melakukan penjualan atas bangunan properti investasi perusahaan yang terletak di Batam dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No. 71/Sekupang seluas 82 m<sup>2</sup> dengan harga Rp 800.000.000. Perjanjian tersebut telah diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2015.

Based on the sale and purchase agreement No. 407 dated 29 June 2015, between the Company and Manuel Djunako, shareholders, the Company sold its building investment properties which is located in Batam with Certificate of Building Rights Tittle No. 71/Sekupang of 82 m<sup>2</sup> at a price of Rp 800,000,000. This agreement had been settled on 30 June 2015.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan per 30 September 2017 dan 2016.

The Management believes that are no events or changes in circumstances which may indicate impairment value to the amount of investment properties as stated in the statement of financial position as 30 September 2017 and 2016.

	30 / 09 / 17	30 / 09 / 16	
Hasil penjualan bersih	-	-	Proceeds from net sales
Nilai buku bersih	-	-	Net book value
Laba penjualan properti investasi (Catatan 30)	-	-	Gain on sales of investment properties (Note 30)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan pemasok

a. Based on suppliers

	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Adhimix Precast Indonesia	12.111.667.700	27.647.576.000	PT Adhimix Precast Indonesia
PT Pioneerbeton Industri	1.935.621.750	11.807.677.145	PT Pioneerbeton Industri
PT The Master Steel Manufactory	3.121.076.061	6.380.830.821	PT The Master Steel Manufactory
PT Inter World Steel Mills Indonesia	6.425.229.200	4.417.718.587	PT Inter World Steel Mills Indonesia
PT Bangun Mitra Sukses Bersama	-	3.931.422.726	PT Bangun Mitra Sukses Bersama
PT Holcim Beton	3.396.283.846	3.937.452.214	PT Holcim Beton
PT Intisumber Bajasakti	2.163.621.489	2.579.294.941	PT Intisumber Bajasakti
PT Multistran Engineering	-	2.248.280.375	PT Multistran Engineering
PT Total Bangun Persada	-	1.650.000.000	PT Total Bangun Persada
PT Solar Premium Central	2.682.042.639	1.569.488.599	PT Solar Premium Central
PT Pasir Mas Sakti	4.141.975.063	1.495.737.044	PT Pasir Mas Sakti
PT Sinar Sakti Jaya	238.150.000	1.001.357.500	PT Sinar Sakti Jaya
PT Sentosajaya Darphanica	1.065.920.625	-	PT Sentosajaya Darphanica
PT Gumilang Watu Sentosa	1.076.180.068	-	PT Gumilang Watu Sentosa
PT Wira Griya	1.416.800.000	-	PT Wira Griya
PT Sinar Kurnia Manggala	1.627.185.368	-	PT Sinar Kurnia Manggala
PT Sino Persada Indonesia	1.683.104.500	-	PT Sino Persada Indonesia
PT Kingdom Indah	1.719.341.800	-	PT Kingdom Indah
PT Merak Jaya Beton	1.766.171.000	-	PT Merak Jaya Beton
PT Kiswire Indonesia	2.269.165.295	-	PT Kiswire Indonesia
PT Sumber Metal	7.731.962.217	-	PT Sumber Metal
Lain-lain (dibawah 1 miliar)	61.324.646.154	79.092.659.379	Others (below 1 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>117.896.144.775</b>	<b>147.759.495.331</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan mata uang

b. Based on currencies

	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16	
Rupiah	117.877.018.765	147.723.694.181	Rupiah
Dolar Singapura	-	35.801.150	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	5.328.400	-	United States Dollar
Euro	13.797.610	-	Euro
<b>Jumlah</b>	<b>117.896.144.775</b>	<b>147.759.495.331</b>	<b>Total</b>

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

These trade payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.



PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN - LAIN

Rincian Utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16
Pihak Berelasi	-	-
Pihak ketiga	44.782.350	-
<b>Jumlah</b>	<b>44.782.350</b>	<b>-</b>

15. OTHER PAYABLES

The details of other payable are as follows:

Related parties  
Third parties  
**Total**

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Gaji  
Sewa (Catatan 31)  
Listrik dan air  
Pemeliharaan peralatan  
Lain - lain

**Jumlah**

	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16
Gaji	697.338.825	784.485.619
Sewa (Catatan 31)	731.250.000	700.000.000
Listrik dan air	26.491.972	33.258.412
Pemeliharaan peralatan	-	15.000.000
Lain - lain	-	19.624.391
<b>Jumlah</b>	<b>1.455.080.797</b>	<b>1.552.368.422</b>

Payroll  
(Notes 31) Rental  
Water and electricity  
Equipment maintenance  
Others

**Total**

17. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Kurnia Jaya Realty	44.118.259.800	44.932.339.800
PT Saputra Karya	36.773.816.270	23.137.452.634
PT Lippo Karawaci Tbk	-	17.076.150.000
PT Cempaka Sinergy Realty	-	8.263.636.364
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	2.482.433.419	7.841.748.000
KSO Lotte-Totalindo	3.233.530.029	6.100.000.000
PT Pandawa Lima Halim Bersama	5.400.000.000	5.400.000.000
PT Tiga Dua Delapan	122.496.208	4.596.973.105
PT Rodeco Indonesia	1.823.931.000	3.394.764.000
PT Hotel Candi Baru	-	3.067.679.637
PT Prospek Duta Sukses	2.675.375.722	2.561.692.118
PT Brewin Mesa Sutera	10.460.158	2.251.075.676
PT Jagat Konstruksi Abdipersada	56.227.888	2.212.244.760
PT Mapalus Mancacakti	1.913.599.584	1.913.599.584
PT PP Properti Tbk	2.124.651.971	652.482.618
PT Ariobimo Laguna Perkasa	-	568.827.950
PT Sinar Menara Deli	350.964.651	350.964.651
PT Arzu Utama Realty	13.285.382	309.465.517
PT Simprug Mahkota Indah	152.804.204	223.924.318
PT Wijaya Karya Tbk	2.062.398.616	-
PT Bumi Sinar Mas	3.527.272.727	-
PT Bintang Toedjoe	3.740.000.000	-
PT Premiera Anggada	9.635.965.536	-
PT Makaelsa	9.975.000.000	-
KSO Summarecon Serpong	10.820.849.100	-
PT Integraha Ekamakmur	17.346.750.000	-
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	19.054.084.825	19.380.679.307
<b>Jumlah</b>	<b>177.414.157.090</b>	<b>154.235.700.039</b>

Third parties:  
PT Kurnia Jaya Realty  
PT Saputra Karya  
PT Lippo Karawaci Tbk  
PT Cempaka Sinergy Realty  
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara  
JO Lotte-Totalindo  
PT Pandawa Lima Halim Bersama  
PT Tiga Dua Delapan  
PT Rodeco Indonesia  
PT Hotel Candi Baru  
PT Prospek Duta Sukses  
PT Brewin Mesa Sutera  
PT Jagat Konstruksi Abdipersada  
PT Mapalus Mancacakti  
PT PP Properti Tbk  
PT Ariobimo Laguna Perkasa  
PT Sinar Menara Deli  
PT Arzu Utama Realty  
PT Simprug Mahkota Indah  
PT Wijaya Karya Tbk  
PT Bumi Sinar Mas  
PT Diagram Healthcare Indonesia  
PT Premiera Anggada  
PT Makaelsa  
JO Summarecon Serpong  
PT Integraha Ekamakmur  
Others (below 2 billion)

**Total**

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN	18. TAXATION		
a. Pajak Dibayar di Muka	a. Prepaid Taxes		
	<u>30 / 09 / 17</u>	<u>31 / 12 / 16</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	150.000	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	-	Income Tax Article 21
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Pertambahan Nilai	3.119.796.421	449.916.414	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<u>3.119.796.421</u>	<u>450.066.414</u>	<b>Total</b>
b. Utang Pajak	b. Taxes Payable		
	<u>30 / 09 / 17</u>	<u>31 / 12 / 16</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 23	189.656.791	236.691.740	Article 23
Pasal 21	518.241.175	192.537.858	Article 21
Pasal 4 (2)	46.619.679	85.842.279	Article 4 (2)
Pasal 29	-	9.001.000	Article 29
Dividen	-	-	Dividend
Bea pengalihan hak tanah dan bangunan	-	-	Land and building title transfer duty
Pajak Pertambahan Nilai	7.301.454.200	-	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<u>8.055.971.845</u>	<u>524.072.877</u>	<b>Total</b>
	<u>30 / 09 / 17</u>	<u>31 / 12 / 16</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 25	266.639.670	249.848.941	Article 25
Pasal 4 (2)	134.589.919	114.925.988	Article 4 (2)
Pasal 21	41.178.541	55.420.594	Article 21
Pasal 29	3.397.382	63.850.546	Article 29
Pasal 23	28.241.339	6.857.646	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	36.400.000	-	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<u>510.446.851</u>	<u>490.903.715</u>	<b>Total</b>
c. Beban Pajak Penghasilan	c. Income Tax Expense		
Beban pajak kini kelompok usaha berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak sejumlah:	Group income current tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:		
	<u>30 / 09 / 17</u>	<u>31 / 12 / 16</u>	
Pajak kini			Current taxes
Perusahaan	-	449.001.000	Company
Entitas Anak	2.358.686.500	3.234.914.750	Subsidiary
<b>Jumlah</b>	<u>2.358.686.500</u>	<u>3.683.915.750</u>	<b>Total</b>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016:

	<u>30 / 09 / 17</u>	<u>31 / 12 / 16</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	80.781.613.245	124.097.829.790
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Entitas Anak	( 22.082.419.496 )	( 20.263.171.692 )

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016:

	<u>30 / 09 / 17</u>	<u>31 / 12 / 16</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	58.699.193.749	103.834.658.098
Ditambah(dikurangi): Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final: Pendapatan konstruksi Pendapatan bunga	( 700.299.932.791 ) ( 939.511.219 )	( 904.651.069.512 ) ( 7.461.763.094 )
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final: Beban pokok pendapatan Beban usaha dan lain-lain Beban keuangan	553.334.276.147 81.067.141.070 <u>8.138.833.044</u>	682.955.133.055 115.856.975.662 <u>11.262.070.283</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>-</u>	<u>1.796.004.492</u>
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>-</u>	<u>449.001.000</u>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

e. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan sehubungan dengan pendapatan Perusahaan dikenakan pajak final.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

d. Income Tax Computation

A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 30 September 2017 and 2016 is as follows:

	<u>30 / 09 / 17</u>	<u>31 / 12 / 16</u>
Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	80.781.613.245	124.097.829.790
Less: Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Subsidiary	( 22.082.419.496 )	( 20.263.171.692 )

A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 30 September 2017 and 2016 is as follows:

	<u>30 / 09 / 17</u>	<u>31 / 12 / 16</u>
Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Company	58.699.193.749	103.834.658.098
Add (less): Income already imposed with final tax: Revenue Interest income	( 700.299.932.791 ) ( 939.511.219 )	( 904.651.069.512 ) ( 7.461.763.094 )
Expense on income subject to final tax: Cost of revenue Operating and other expenses Finance expenses	553.334.276.147 81.067.141.070 <u>8.138.833.044</u>	682.955.133.055 115.856.975.662 <u>11.262.070.283</u>
Estimated taxable Income	<u>-</u>	<u>1.796.004.492</u>
Current income tax of the Company	<u>-</u>	<u>449.001.000</u>

Profit after tax from reconciliation become the basis for filled Corporate annual tax return.

e. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the tax bases of assets and liabilities.

As of 30 September 2017 and 2016 the Company did not calculate deferred tax assets in connection with the Company's revenues subject to final tax.

Income subject to final income tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the current year.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

f. Pengampunan Pajak

Terkait dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2016, pada tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta tentang Pengampunan Pajak sebesar Rp 500.000.000 kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Wilayah DJP Jakarta Utara.

Pada tanggal 4 Januari 2017, Perusahaan telah menerima surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Wilayah DJP Jakarta Utara atas Surat Pernyataan Harta tanggal 27 Desember 2016 terkait dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Pada tanggal 29 Maret 2017, Entitas anak telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta tentang Pengampunan Pajak sebesar Rp 310.460.000 kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Wilayah DJP Jakarta Utara.

Pada tanggal 03 April 2017, Entitas anak telah menerima surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Wilayah DJP Banten atas Surat Pernyataan Harta tanggal 29 Maret 2017 terkait dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

f. Tax Amnesty

Related to Act. No.11 Year 2016, at 27 December 2016, the Company has submitted "Surat Pernyataan Harta" concerning Tax Amnesty amounted to Rp 500,000,000 to Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regional office "DJP" North Jakarta.

On 4 January 2017, the Company received "Surat Keterangan Pengampunan Pajak" from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regional office "DJP" North Jakarta on "Surat Pernyataan Harta" dated 27 December 2016 related to Act. No.11 Year 2016 concerning Tax Amnesty.

At 29 March 2017, the subsidiary has submitted "Surat Pernyataan Harta" concerning Tax Amnesty amounted to Rp 310,460,000 to Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regional office "DJP" North Jakarta.

On 03 April 2017, the Subsidiary received "Surat Keterangan Pengampunan Pajak" from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regional office "DJP" Banten on "Surat Pernyataan Harta" dated 29 March 2017 related to Act. No.11 Year 2016 concerning Tax Amnesty.

19. UTANG BANK

19. BANK LOANS

	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16	
Utang bank jangka pendek	30.178.192.331	14.209.022.400	Short-term bank Loans
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.293.010.329	25.188.928.542	current maturities portion
bagian jangka panjang	<u>165.526.798.956</u>	<u>19.164.100.679</u>	Long-term portion
Jumlah utang bank	<u>203.998.001.616</u>	<u>58.562.051.621</u>	Total bank loan
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	( 1.251.948.118)	( 130.664.029)	Unamortized transaction cost
<b>Jumlah</b>	<u><u>202.746.053.498</u></u>	<u><u>58.431.387.592</u></u>	<b>Total</b>

2017

	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
Rupiah				Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.178.192.331	165.526.798.956	195.704.991.287	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia (Sebelumnya PT Bank Ekonomi Raharja Tbk)	8.293.010.329	-	8.293.010.329	PT HSBC Indonesia (Previous is PT Bank Ekonomi Raharja Tbk)
<b>Jumlah</b>	<u>38.471.202.660</u>	<u>165.526.798.956</u>	<u>203.998.001.616</u>	<b>Total</b>

2016

	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
Rupiah				Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.962.885.512	13.547.899.987	36.510.785.499	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia (Sebelumnya PT Bank Ekonomi Raharja Tbk)	16.435.065.430	5.616.200.692	22.051.266.122	PT HSBC Indonesia (Previous is PT Bank Ekonomi Raharja Tbk)
<b>Jumlah</b>	<u>39.397.950.942</u>	<u>19.164.100.679</u>	<u>58.562.051.621</u>	<b>Total</b>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan

PT Bank HSBC Indonesia (Sebelumnya PT Bank Ekonomi Raharja Tbk)

Berdasarkan surat pengumuman pada tanggal 17 April 2017 yang menerangkan perubahan nama PT Bank Ekonomi Raharja Tbk menjadi PT Bank HSBC Indonesia. Maka efektif tanggal tersebut resmi semua aktifitas PT Bank Ekonomi Raharja Tbk menjadi PT HSBC Indonesia.

Berdasarkan surat konfirmasi tanggal 19 September 2016 No. 919-008474/September/2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia (Sebelumnya PT Bank Ekonomi Raharja Tbk), sebagai berikut:

- Perpanjangan jangka waktu pinjaman rekening Koran, dengan maksimum kredit limit Rp 12.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu 1 tahun. Pada 30 September 2017, fasilitas kredit ini belum digunakan oleh Perusahaan.
- Perpanjangan jangka waktu pinjaman Aksep dengan maksimum kredit limit Rp 3.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu 1 tahun. Pada 30 September 2017, Fasilitas kredit ini belum digunakan oleh Perusahaan.
- Perpanjangan jangka waktu fasilitas Bank garansi dengan batas maksimum Rp 150.000.000.000, dengan jangka waktu 1 tahun.

Berdasarkan surat konfirmasi pencairan fasilitas kredit No. 038/BKS/SRT/IV/2016 tanggal 18 April 2016, Perusahaan memperoleh tambahan batas maksimum fasilitas kredit bank garansi dari PT Bank HSBC Indonesia (Sebelumnya PT Bank Ekonomi Raharja Tbk). Batas maksimum fasilitas bank garansi menjadi sebesar Rp 150.000.000.000 dari semula Rp 50.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6169, No. 6245 dan No. 5719 atas nama PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- 1 unit Pile Driver "Bauer BG 30" BM 18 tahun 2007
- 2 unit IMT AF-180D Hydraulic Drilling Rig (BM 20 dan BM 21) tahun 2008;
- 1 unit Hydraulic Static Pile type Driver ZYC120BD-B (JP.1) tahun 2010;
- 1 unit Hydraulic Static Pile type Driver ZYC420BD-B (JP.1.01) tahun 2010;
- 2 unit Kobelco Excavator (YN12-T2911/EX04 dan YN12-T2910/EX01) tahun 2010;
- 2 unit Zoomlion Rotary Drilling Rig (BM 26 dan BM 27) tahun 2011;
- 2 unit Kobelco Hydraulic Excavator (EX17 dan EX18) tahun 2011;
- 1 unit Hydraulic Static Pile Driver ZYC420BD-B (JP.1.02) year 2012;
- Fasilitas tersebut dijamin dengan 6 unit Drill Rig ZR160A-1 tahun 2014 senilai USD 1.918.350.

Berdasarkan surat konfirmasi pencairan fasilitas kredit No. 075/BKS/SRT/VI/2015 tanggal 29 Juni 2015, perusahaan memperoleh fasilitas kredit Term Loan 13 dari PT Bank HSBC Indonesia (Sebelumnya PT Bank Ekonomi Raharja Tbk) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp

Perusahaan

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Previous is PT Bank Ekonomi Raharja Tbk)

Based on the letter of announcement on April 17, 2017 which explains the change in name of PT Bank Ekonomi Raharja Tbk to PT Bank HSBC Indonesia. Then effective date is all official activities of PT Bank Ekonomi Raharja Tbk to PT HSBC Indonesia.

Based on confirmation letter for time extended of facilities No. 919-008474/September/2016 dated 19 September 2016, the Company obtained facilities from PT Bank HSBC Indonesia (Previous is PT Bank Ekonomi Raharja Tbk), as follow:

- Extended term of overdraft loan, with maximum credit limit Rp 12,000,000,000. The loan bears interest at 11.5% per year, with term of loan 1 year. At 30 September 2017, this credit facility has not been used by the Company.
- Extended term of RLN Line Loan time, with maximum credit limit Rp 3,000,000,000. The loan bears interest at 11.5% per year, with term of loan 1 year At 30 September 2017, this credit facility has not been used by the Company.
- Extended term of bank guarantee facility with maximum limit Rp 150,000,000,000, for 1 year.

Based on confirmation letter of disbursement credit facility No. 038/BKS/SRT/IV/2016 dated 18 April 2016, the Company obtained additional bank guarantee credit facility from PT Bank HSBC Indonesia (Previous is PT Bank Ekonomi Raharja Tbk). The maximum limit bank guarantee facility became amounted to Rp 150,000,000,000 from the previous Rp 50,000,000,000.

The credit facility is secured by:

- Trade receivables amounted to Rp 100,000,000,000;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6169, No. 6245 and No. 5719 on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- 1 unit Pile Driver "Bauer BG 30" (BM 18) 2007
- 2 units of IMT AF-180D Hydraulic Drilling Rig (BM 20 and BM 21) year 2008;
- 1 units of Hydraulic Static Pile type Driver ZYC120BD-B (JP.1) year 2010;
- 1 units of Hydraulic Static Pile type Driver ZYC420BD-B (JP.1.01) year 2010;
- 2 units of Kobelco Excavator (YN12-T2911/EX04 and YN12-T2910/EX01) year 2010;
- 2 units Zoomlion Rotary Drilling Rig (BM 26 and BM 27) tahun 2011;
- 2 units Kobelco Hydraulic Excavator (EX17 and EX 18) year 2011
- 1 unit Hydraulic Static pile driver ZYC420BD-B (JP.1.02) year 2012;
- The facility is secured by 6 units of Drill Rig ZR160A-1 2014 amounted to USD 1,918,350.

Based on confirmation letter of disbursement credit facility No. 075/BKS/SRT/VI/2015 dated 29 June 2015, the Company obtains Term Loan 13 credit facility from PT Bank HSBC Indonesia (Previous is PT Bank Ekonomi Raharja Tbk) with credit maximum limit Rp 29,000,000,000. The loan bears

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

29.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,5% pertahun pada tanggal 31 Desember 2016 dengan, jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak pencairan kredit.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 4 unit Boring Machine GB34 senilai EUR 2.500.000.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 8.293.010.329 dan Rp 15.856.934.419.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 078/BKS/SRT/IV/2014 tanggal 15 April 2014, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL)* 11 dari PT HSBC Indonesia (Sebelumnya PT Bank Ekonomi Raharja Tbk) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016, dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Mei 2017 dan 2016 sebesar Rp 2.603.668.854.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- 2 unit Osaint Hydraulic Pilling Rig OTR 300 tahun 2015 sebesar USD 1.445.500;
- 2 unit Zoomlion Drilling Rig ZR 160A-1 tahun 2014 sebesar USD 646.900.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 104/BKS/SRT/VI/2014 tanggal 16 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL)* 12 dari PT HSBC Indonesia (Sebelumnya PT Bank Ekonomi Raharja Tbk), dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 16.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016, dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Pinjaman ini dilunasi pada bulan Juli 2017 dan 2016 sebesar Rp 3.590.662.849.

Fasilitas tersebut dijamin dengan 6 unit Drill Rig ZR160A-1 tahun 2014 senilai USD 1.918.350.

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Pinjaman Baru No. 268/GBR/SRT/XII/10 tanggal 21 Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL)* 5 dari PT HSBC Indonesia (Sebelumnya PT Bank Ekonomi Raharja Tbk), dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 4.900.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman selama 60 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Januari 2016.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 281/V/13-KI tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL)* 10 dari PT HSBC Indonesia (Sebelumnya PT Bank Ekonomi Raharja Tbk), dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.500.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Mei 2016.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan atas ketentuan larangan pembagian dividen kepada PT HSBC Indonesia (Sebelumnya PT Bank Ekonomi Raharja

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

interest at 11.5% per year as of 31 December 2016, with term loan for 36 months from credit disbursement.

The credit facility is secured by 4 units Boring Machine GB34 amounted to EUR 2,500,000.

The outstanding loan as of 30 September 2017 and 2016 amounted to 8,293,010,329 and Rp Rp 15,856,934,419, respectively.

Based on Credit Agreement No. 078/BKS/SRT/IV/2014 dated 15 April 2014, the company obtains Term Loan (TL) 11 credit facility from PT Bank HSBC Indonesia (Previous is PT Bank Ekonomi Raharja Tbk) with credit maximum limit Rp 20,000,000,000. The loan bears interest at 11.5% per year as of 31 December 2016, with term loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan has been fully paid in May 2017 and 2016 amounted to Rp 2,603,668,854.

The credit facility is secured by:

- 2 units Osaint Hydraulic Pilling Rig OTR 300 2015 amounted to USD 1,445,500;
- 2 units Zoomlion Drilling Rig ZR 160A-1 year 2014 amounted to USD 646,900.

Based on Credit Agreement No. 104/BKS/SRT/VI/2014 dated 16 June 2014, the Company obtained credit facility Term Loan (TL) 12 from PT Bank HSBC Indonesia (Previous is PT Bank Ekonomi Raharja Tbk), with maximum credit limit amounted to Rp 16,000,000,000. The loan bears interest at 11.5% per year as of 31 December 2016, with term loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan has been fully paid in July 2017 and 2016 amounted to Rp 3,590,662,849.

The facility is secured by 6 units of Drill Rig ZR160A-1 2014 amounted to USD 1,918,350.

Based on Approval Letter of New Credit Facility No. 268/GBR/SRT/XII/10 dated 21 December 2010, the Company obtains Term Loan (TL) 5 credit facility from PT Bank HSBC Indonesia (Previous is PT Bank Ekonomi Raharja Tbk) with credit maximum limit Rp 4,900,000,000. The loan bears interest at 12.25% per year, with loan term for 60 months from credit disbursement.

The outstanding loan has been fully paid in January 2016

Based on Credit Facility No. 281/V/13-KI dated 3 May 2013, the Company obtains Term Loan (TL) 10 credit facility from PT Bank HSBC Indonesia (Previous is PT Bank Ekonomi Raharja Tbk), with credit maximum limit Rp 10,500,000,000. The loan bears interest at 10% per year with term loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan has been fully paid in May 2016.

In connection with the Initial Public Offering, the Company has filed a waiver of prohibition dividend distribution to PT Bank HSBC Indonesia (Previous is PT Bank Ekonomi Raharja Tbk) through Application Letter No.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

Tbk) melalui Surat Permohonan No. Keu.139/Ipr.06.15 tanggal 30 Juni 2015 dan telah disetujui PT Bank Ekonomi Raharja Tbk melalui Surat Tanggapan No. 082/BK/SRT/VII/2015 tanggal 28 Juli 2015.

Perusahaan

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 011/CBL/PPP/I/2017 tanggal 23 Januari 2017, Perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan maksimum kredit limit Rp 5.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga dasar kredit (SBDK) + 0,5% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun. Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut pada 30 September 2017.
- Fasilitas kredit demand loan, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 34.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga dasar kredit (SBDK) + 0,5% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun.
- Fasilitas bank garansi Rp 230.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 120, tanggal 19 Februari 2016, mengenai perubahan perjanjian pinjaman, Perusahaan memperoleh tambahan batas maksimum kredit fasilitas bank garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Batas maksimum fasilitas bank garansi menjadi sebesar Rp 230.000.000.000 dari semula Rp 130.000.000.000.

Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk juga telah setuju untuk merubah jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 M<sup>2</sup>, atas nama PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 M<sup>2</sup> atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 185.000.000.000;
- 1 unit mesin Bauer GB 34 hydraulic grab senilai EUR 625.000;
- 1 unit mesin Bauer Hydraulic Drilling Rig BG 36 senilai EUR 1.250.000;
- 1 unit mesin Bauer GB 46 senilai EUR 850.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000.
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 senilai EUR 1.298.000

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 010/CBL/PPP/I/2016 tanggal 22 Januari 2016, Perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Keu.139/Ipr.06.15 dated 30 June 2015 and was approved PT Bank Ekonomi Raharja Tbk Response Letter No. 082/BK/SRT/VII/ 2015 dated 28 July 2015.

Perusahaan

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Based on Amendment of Loan Agreement No. 011/CBL/PPP/I/2017 dated 23 January 2017, the Company obtained extension of credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, as follow:

- Overdraft loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 5,000,000,000. The loan bears interest at Prime Lending Rate (PLR) + 0.5% per annum, with term of loan for 1 year. The Company has not used the facility at 30 September 2017.
- Demand loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 34,000,000,000. The loan bears interest at Prime Lending Rate (PLR) + 0.5% per annum, with term of loan for 1 (one) year.
- Bank guarantee Rp 230,000,000,000, with term of facilities for 1 (one) year.

Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 120, dated 19 February 2016, regarding the changes of loan agreement, the Company obtained additional credit limit of bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. The maximum limit of bank guarantee facility became amounted to Rp 230,000,000,000 from the previous Rp 130,000,000,000.

The Company and PT Bank OCBC NISP Tbk also has agreed to amend the collateral for all the credit facilities become as follows:

- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 M<sup>2</sup> on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 M<sup>2</sup> on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Account receivable amounted to Rp 185.000.000.000;
- 1 unit of machine Bauer GB 34 hydraulic grab amounted to EUR 625,000;
- 1 unit of machine Bauer Hydraulic Drilling Rig BG 36 amounted to EUR 1,250,000;
- 1 unit of machine Bauer GB 46 amounted to EUR 850,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 amounted to EUR 1,298,000

Based on Amendment of Loan Agreement No. 010/CBL/PPP/I/2016 dated 22 January 2016, the Company obtained extension of loan terms from PT Bank OCBC NISP Tbk, as follow:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan maksimum kredit limit Rp 5.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga dasar kredit (SBDK) + 0,5% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun. Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2016.
- Fasilitas kredit demand loan, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 34.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga dasar kredit (SBDK) + 0,5% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun. Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2016.
- Fasilitas bank garansi (BG 1) dengan batas maksimum sebesar Rp 80.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun.
- Fasilitas bank garansi (BG 2) dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun.

Pada tanggal 6 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) 5 batch 1 dengan pagu kredit sebesar Rp 19.165.500.000 yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pembelian peralatan berat. Pinjaman dari fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2016. Tingkat bunga pinjaman 11% pada tahun 2016.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 1 unit mesin Bauer GB 34 senilai EUR 625.000 dan 1 unit mesin Bauer BG 36 senilai EUR 1.250.000. Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Mei 2016.

Pada tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) 5 batch 2 dengan pagu kredit sebesar Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pembelian peralatan berat. Pinjaman dari fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2016. Tingkat bunga pinjaman 12% pada tahun 2015.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 1 unit mesin Bauer GB 46 senilai EUR 850.000. Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Oktober 2016.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 026/COMKG/CAN/VI/14 tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) 6 dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 31 Desember 2016, dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Semua fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Deposito No. 505-820-00845-4 atas nama PT Indonesia Pondasi Raya sebesar Rp 5.000.000.000
- Deposito No. 505-820-00846-2 atas nama PT Indonesia Pondasi Raya sebesar Rp 6.000.000.000
- Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 6617/Kelapa Gading Timur atas nama Tn Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan, terletak di Jl. Janur Kuning, Blk WN-1 No. 1, Jakarta Utara. Lt/Lb = 326/243 m<sup>2</sup>
- Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 491/Pegangsaan Dua atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Hanah Tendeau, pihak berelasi. Tanah yang terletak di Jl. Pegangsaan Dua Raya Km. 4,5, Kelapa Gading, Jakarta Utara
- Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 495/Pegangsaan Dua atas nama Tn. Manuel Djunako, pemegang saham

- *Overdraft loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 5,000,000,000. The loan bears interest at Prime Lending Rate (PLR) + 0,5% per annum, with term of loan for 1 year. The Company has not used the facility at 31 December 2016.*
- *Demand loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 34,000,000,000. The loan bears interest at Prime Lending Rate (PLR) + 0,5% per annum, with term of loan for 1 (one) year. The Company has not used the facility at 31 December 2015.*
- *Bank guarantee (BG 1) facility with maximum limit amounting to Rp 80,000,000,000, with term of facilities for 1 (one) year.*
- *Extension for bank guarantee (BG 2) facility with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000, with term of facilities for 1 (one) year.*

*On 6 May 2013, the Company obtained Investment Loan (IL) 5 batch 1 credit facilities with credit limit amounting to Rp 19,165,500,000 which were used in financing the purchase of heavy equipment. The loan from the facilities is due on 6 May 2016. The loan bears interest at 11% for the year 2016.*

*The credit facility is secured by 1 unit of machine Bauer GB 34 amounted to EUR 625,000 and 1 unit of machine Bauer BG 36 amounted to EUR 1,250,000. The outstanding loan has been fully paid in May 2016.*

*On 18 October 2013, the Company obtained Investment Loan (IL) 5 batch 2 credit facilities with credit limit amounting to Rp 10,000,000,000 which were used in financing the purchase of heavy equipment. The loan from the facilities is due on 18 October 2016. The loan bears interest at 12% in 2015.*

*The credit facility is secured by 1 unit of machine Bauer GB 46 amounted to EUR 850,000. The outstanding loan has been fully paid in October 2016.*

*Based on credit facility No. 026/COMKG/CAN/VI/14 dated 12 June 2014, the Company obtained investment loan (IL) 6 credit facilities with credit maximum limit Rp 30,000,000,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The loan bears interest at 11% per year at 31 December 2016, with term loan for 36 months since credit disbursement.*

*All of the credit facilities are secured by:*

- *Deposit No. 505-820-00845-4 on behalf PT Indonesia Pondasi Raya amounted to Rp 5,000,000,000*
- *Deposit No. 505-820-00846-2 on behalf PT Indonesia Pondasi Raya amounted to Rp 6,000,000,000*
- *Land with freehold title No. 6617/Kelapa Gading Timur on behalf of Mr. Manuel Djunako, the Company's shareholder, located at Jl. Janur Kuning, Blk WN-1 No. 1, North Jakarta. Lt/lb = 326/243 m<sup>2</sup>*
- *Land with freehold title No. 491/Pegangsaan Dua on behalf of Mr. Manuel Djunako and Ms. Hanah Tendeau, related parties. Land located at Jl. Pegangsaan Dua Raya Km. 4.5, Kelapa Gading, North Jakarta*
- *Land with freehold title No. 495/Pegangsaan Dua on behalf of Mr. Manuel Djunako, the Company's*



PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan. Tanah yang terletak di Jl. Pegangsaan Dua Raya Km 4,5, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Total Lt/Lb = 6.065/0 m<sup>2</sup>

- Tanah dan Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 7892/Kelapa Gading Barat atas nama Tn. Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan, terletak di Jl. Boulevard Barat Raya Blok B No. 53, Jakarta Utara. Lt/Lb= 75/345 m<sup>2</sup>
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000.
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 invoice nomor BTFE CI 002014-000 tanggal 12 Agustus 2014 senilai EUR 1.298.000
- Piutang usaha sebesar Rp 45.000.000.000
- Jaminan pribadi atas nama Tn. Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan)

Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Juni 2017 dan sisa saldo 2016 adalah sebesar Rp 5.758.059.099.

Selain jaminan yang disebutkan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali;
- Rasio Debt service coverage ratio minimal 1,25 kali

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan atas ketentuan pembagian dividen dan perubahan pemegang saham kepada PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Permohonan No. Keu.140/lpr.06.15 tanggal 30 Juni 2015 dan telah disetujui oleh PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Tanggapan No. 287/JKT/EB-Ext/AP/VIII/2015 tanggal 5 Agustus 2015.

**Entitas Anak**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman No.018/CBL/PPP/1/2017 tanggal 26 Januari 2017, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit pinjaman rekening koran dan *Combine Limit Trade Finance* sampai dengan tanggal 24 Januari 2018.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit pinjaman rekening Koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga dasar kredit (SBDK) + 0,5% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun.
- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi dan *Pre-Shipment Financing*), dengan sub limit sebagai berikut:
  - (i) Fasilitas bank garansi (*sub limit*) dengan batas maksimum sebesar Rp 70.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun.
  - (ii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* "PSF" (*Sub Limit*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 1 (satu)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

shareholder. Land located at Jl. Pegangsaan Dua Raya Km 4.5, Kelapa Gading, North Jakarta. Total Lt/Lb = 6,065/0 m<sup>2</sup>

- Land and building with building rights title No. 7892/West Kelapa Gading on behalf of Mr. Manuel Djunako, related party, located at Jl. Boulevard Barat Raya Blok B No. 53, North Jakarta. Lt/Lb= 75/345 m<sup>2</sup>
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 with invoice number BTFE CI 002014-000 dated 12 August 2014 amounted to EUR 1,298,000
- Trade receivable is amounted to Rp 45,000,000,000
- Personal guarantee on behalf Mr. Manuel Djunako (the Company's shareholder)

The outstanding loan has been fully paid in June 2017 and 2016 amounted Rp 5,758,059,099.

Besides to the above guarantees, the Company is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times;
- Debt service coverage ratio at the minimum 1.25 times

In connection with the Initial Public Offering, the Company has filed a waiver of the provisions and changes in dividend distribution to shareholders of PT Bank OCBC NISP Tbk through Application Letter No. Keu.140/lpr.06.15 dated 30 June 2015 and was approved by PT Bank OCBC NISP Tbk Response Letter No. 287/JKT/EB-Ext/AP/VIII/2015 dated 5 August 2015.

**Subsidiary**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Based on Amendment of Loan Agreement No. 018/CBL/PPP/1/2017 dated 26 January 2017, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) obtained extension period of overdraft and *Combine Limit Trade Finance* credit facilities up to the date of 24 January 2018.

Based on Credit Facility Agreement dated 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, the Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk as follow:

- Overdraft credit facility with maximum credit limit amounting to Rp 5,000,000,000. The loan bears interest at Prime Lending Rate (PLR) + 0.5% per annum, with term of loan for 1 (one) year.
- *Combine Limit Trade Finance* facility (Bank Guarante and *Pre-Shipment Financing*), with sub limit as follow:
  - (i) Bank guarantee facility (*sub limit*) with maximum limit amounting to Rp 70,000,000,000, with term of facilities for 1 (one) year.
  - (ii) *Pre-Shipment Financing* "PSF" (*Sub Limit*) facility with maximum credit limit amounting to Rp 20,000,000,000. Term of loan for 1 (one) year and

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

tahun dan dikenakan bunga sebesar suku bunga dasar kredit (SBDK) + 0,5% per tahun.

- Fasilitas Kredit Investment Loan dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan berat. Pinjaman tersebut jatuh tempo 3 tahun sejak pencairan kredit dan dikenakan bunga sebesar suku bunga dasar kredit (SBDK) + 0,5% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman No.018/CBL/PPP/I/2017 tanggal 26 Januari 2017, yang dilakukan berdasarkan Surat Keterangan dari Notaris No.234/CN.NISP/IV/2017 tanggal 17 April 2017 PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) memperoleh penambahan pinjaman dalam bentuk Term Loan (Fasilitas TL) dengan limit Rp 250.000.000.000 dengan menambah jaminan berupa tanah dan mesin.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, Sertifikat Hak Milik No. 00161, No. 00162, No. 00163, No. 00164, No. 00165, No. 00166, No. 00167, No. 00246, No. 00249, No. 00250, No. 00252, No. 00343 atas Nama Tn. Manuel Djunako.
- Mesin Precast Weckenmann buatan tahun 2016.
- Piutang usaha sebesar Rp 25.000.000.000.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 sebesar Rp 195.704.991.287 dan Rp 30.752.726.400.

Utang bank didominasi dengan mata uang sebagai berikut:

Mata uang	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16
Rupiah (Rp)	203.998.001.616	58.562.051.621

bears interest at Prime Lending Rate (PLR) + 0.5% per annum.

- Investment Loan credit facilities with maximum credit limit amounting to Rp 25,000,000,000 which were used in purchasing of machine and heavy equipment. The loan overdue in 3 years since the loan was disbursed and bears interest at Prime Lending Rate (PLR) + 0.5% per annum.

Based on the change of loan agreement No.018 / CBL / PPP / I / 2017 dated January 26, 2017, based on Notary Letter No.234 / CN.NISP / IV / 2017 dated April 17, 2017 PT Rekagunatek Persada (Subsidiary) obtained additional loan in the form of Term Loan (TL Facility) with limit of Rp 250,000,000,000 by increasing the guarantee of land and machinery.

The credit facility is secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, with freehold title No. 00161, No. 00162, No. 00163, No. 00164, No. 00165, No. 00166, No. 00167, No. 00246, No. 00249, No. 00250, No. 00252, No. 00343 on behalf of Mr. Manuel Djunako.
- Precast Machine Weckenmann made in 2016.
- Account receivable Rp 25,000,000,000.

The outstanding loan as of 30 September 2017 and 2016 amounted to Rp and Rp 30,752,726,400.

Bank loans are denominated in the following currencies:

Currency  
Rupiah (Rp)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	10.138.288.781	16.791.654.285
PT Orix Indonesia Finance	10.092.940.129	9.450.065.503
PT Bumiputera - BOT Finance	45.247.406.457	3.278.788.871
PT BCA Finance	1.130.396.210	730.748.911
PT Bank Bumi Arta Tbk	-	158.427.561
PT Hino Finance Indonesia	3.038.358.903	746.559.893
PT Astra Sedayu Finance	96.301.348	-
<b>Jumlah</b>	<b>69.743.691.828</b>	<b>31.156.245.024</b>
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	( 32.793.987.510)	( 18.826.914.896)
Bagian jangka panjang	<u>36.949.704.318</u>	<u>12.329.330.128</u>

20. CONSUMER FINANCE PAYABLES

	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	10.138.288.781	16.791.654.285
PT Orix Indonesia Finance	10.092.940.129	9.450.065.503
PT Bumiputera - BOT Finance	45.247.406.457	3.278.788.871
PT BCA Finance	1.130.396.210	730.748.911
PT Bank Bumi Arta Tbk	-	158.427.561
PT Hino Finance Indonesia	3.038.358.903	746.559.893
PT Astra Sedayu Finance	96.301.348	-
<b>Total</b>	<b>69.743.691.828</b>	<b>31.156.245.024</b>
Less:		
current maturities portion	( 32.793.987.510)	( 18.826.914.896)
Long-term portion	<u>36.949.704.318</u>	<u>12.329.330.128</u>

Pada tanggal 29 September 2017, Entitas Perusahaan melakukan Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan PT Hino Finance Indonesia dengan perjanjian No. J2220170900000338 untuk pembelian aset tetap berupa 1 unit Truck Lowbed dengan harga perolehan Rp 1.569.000.000 Nilai transaksi sewa guna usaha tersebut sebesar Rp 1.412.100.000, dengan jatuh tempo sampai bulan September 2020.

On September 29, 2017, the Subsidiary entered into a Lease Agreement with PT Hino Finance Indonesia, Agreement No. J2220170900000338 for the purchase of fixed assets in the form of 1 unit of Truck Lowbed with the acquisition price of Rp 1,569,000,000. The value of the lease transaction amounted to Rp 1,412,100,000, with maturities up to September 2020.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 27 July 2017, Entitas Perusahaan melakukan Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan PT Orix Indonesia dengan perjanjian No. L17J01309A untuk pembelian aset tetap berupa 2 unit Truck Hino FM 260 JW dengan harga perolehan Rp 1.963.500.000 Nilai transaksi sewa guna usaha tersebut sebesar Rp 1.767.150.000, dengan jatuh tempo sampai bulan Juni 2020.

Pada tanggal 17 Mei 2017, Perusahaan melakukan Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan PT BumiPutera - BOT Finance, Perjanjian No. LJKT-201705-0021 untuk pembelian Aset tetap berupa 1 unit Crawler Crane IHI CCH5503II dengan harga perolehan Rp 5.999.895.000 Nilai transaksi sewa guna usaha tersebut sebesar Rp 4.799.916.000, dengan jatuh tempo sampai bulan Mei 2020.

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan melakukan Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan PT BumiPutera - BOT Finance, Perjanjian No. LJKT-201704-0001 untuk pembelian Aset tetap berupa 1 unit Liebherr Drilling Rig LB36-410 dengan harga perolehan Rp 16.874.000.000. Nilai transaksi sewa guna usaha tersebut sebesar Rp 13.499.200.000, dengan jatuh tempo sampai bulan Mei 2020.

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan melakukan Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan PT BumiPutera - BOT Finance, Perjanjian No. LJKT-201703-0054 untuk pembelian Aset tetap berupa 1 unit Liebherr Drilling Rig LB36-410 dengan harga perolehan Rp 17.160.000.000. Nilai transaksi sewa guna usaha tersebut sebesar Rp 13.728.000.000, dengan jatuh tempo sampai bulan Mei 2020.

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan melakukan Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan PT BumiPutera - BOT Finance, Perjanjian No. LJKT-201703-0053 untuk pembelian Aset tetap berupa 1 unit Liebherr Drilling Rig LB36-410 dengan harga perolehan Rp 16.874.000.000. Nilai transaksi sewa guna usaha tersebut sebesar Rp 13.499.200.000, dengan jatuh tempo sampai bulan Mei 2020.

Pada tanggal 05 April 2017, Perusahaan melakukan Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan PT BumiPutera - BOT Finance, Perjanjian No. LJKT-201703-0022 untuk pembelian Aset tetap berupa 1 unit Crawler Crane IHI CCH5503II dengan harga perolehan Rp 5.933.400.000. Nilai transaksi sewa guna usaha tersebut sebesar Rp 4.746.720.000, dengan jatuh tempo sampai bulan April 2020.

Pada tanggal 15 Mei 2017, Entitas Anak melakukan Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan PT BCA Finance, Perjanjian No.9750511691-PK-022 untuk pembelian kendaraan 1 unit Toyota Fortuner dengan harga perolehan Rp 489.400.000 Nilai transaksi sewa guna usaha tersebut sebesar Rp 391.520.000, dengan jatuh tempo sampai bulan April 2020.

Pada tanggal 13 April 2017, Entitas Anak melakukan Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan PT Astra Sedayu Finance, Perjanjian No.01200201000608023 untuk pembelian kendaraan 1 unit Daihatsu Grandmax dengan harga perolehan Rp 143.875.000. Nilai transaksi sewa guna usaha tersebut sebesar Rp 132.552.000, dengan jatuh tempo sampai bulan April 2020.

Pada tanggal 6 Januari 2017, Entitas Anak melakukan penambahan aset tetap berupa 1 unit Kato Truck Crane

On July 27, 2017, the Subsidiary entered into a Lease Agreement with PT Orix Indonesia, Agreement No. L17J01309A for the purchase of fixed assets in the form of 2 unit of Truck Hino FM 260 JW with the acquisition price of Rp 1,963,500,000. The value of the lease transaction amounted to Rp 1,767,150,000, with maturities up to June 2020.

On May 17, 2017, the Company entered into a Lease Agreement with PT Bumi Putera - BOT Finance, Agreement No. LJKT-201703-0021 for the purchase of fixed assets in the form of 1 unit of Crawler Crane IHI CCH5503II with the acquisition price of Rp 5,999,895,000. The value of the lease transaction amounted to Rp 4,799,916,000, with maturities up to May 2020.

On April 21, 2017, the Company entered into a Lease Agreement with PT Bumi Putera - BOT Finance, Agreement No. LJKT-201704-0001 for the purchase of fixed assets in the form of 1 unit of Liebherr Drilling Rig LB36-410 with the acquisition price of Rp 16,874,000,000. The value of the lease transaction amounted to Rp 13,499,200,000, with maturities up to May 2020.

On April 21, 2017, the Company entered into a Lease Agreement with PT Bumi Putera - BOT Finance, Agreement No. LJKT-201703-0054 for the purchase of fixed assets in the form of 1 unit of Liebherr Drilling Rig LB36-410 with the acquisition price of Rp 17,160,000,000. The value of the lease transaction amounted to Rp 13,728,000,000, with maturities up to May 2020.

On April 21, 2017, the Company entered into a Lease Agreement with PT Bumi Putera - BOT Finance, Agreement No. LJKT-201703-0053 for the purchase of fixed assets in the form of 1 unit of Liebherr Drilling Rig LB36-410 with the acquisition price of Rp 16,874,000,000. The value of the lease transaction amounted to Rp 13,499,200,000, with maturities up to May 2020.

On April 5, 2017, the Company entered into a Lease Agreement with PT Bumi Putera - BOT Finance, Agreement No. LJKT-201703-0022 for the purchase of fixed assets in the form of 1 unit of Crawler Crane IHI CCH5503II with the acquisition price of Rp 5,933,400,000. The value of the lease transaction amounted to Rp 4,746,720,000, with maturities up to April 2020.

On 15 May 2017, the Subsidiary entered into a Lease Lease Agreement with PT BCA Finance, Agreement No.9750511691-PK-022 for the purchase of a 1 unit Toyota Fortuner vehicle at a cost of Rp 489,400,000. The value of the lease transaction amounted to Rp 391,520,000, with maturities up to April 2020.

On April 13, 2017, the Subsidiary entered into a Lease Lease Agreement with PT Astra Sedayu Finance, Agreement No.01200201000608023 for the purchase of a 1 unit Daihatsu Grandmax vehicle at a cost of Rp 143,875,000. The value of the lease transaction amounted to Rp 132,552,000, with maturities up to April 2020.

On 6 January 2017, the Subsidiary have made an additional fixed assets such as 1 unit Kato Truck Crane NK-550VR 2016

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

NK-550VR 2016 dengan harga perolehan Rp 4.850.000.000. Penambahan tersebut dilakukan melalui perikatan perjanjian sewa pembiayaan (lease back) dengan PT ORIX Indonesia Finance. Nilai transaksi sewa guna usaha tersebut sebesar Rp 4.365.000.000, dengan jatuh tempo sampai bulan Desember 2019.

with an acquisition cost of Rp 4,850,000,000. This additional executed through the lease agreement (lease back) with PT ORIX Indonesia Finance. The value of leasing transactions amounting to Rp 4,365,000,000, with maturities until December 2019.

Pada tanggal 22 Februari 2017, Entitas Anak melakukan penambahan aset tetap berupa 2 unit Hino Ranger FM260JW dengan harga perolehan Rp 1.730.000.000. Penambahan tersebut dilakukan melalui perikatan perjanjian sewa pembiayaan (hak opsi) dengan PT Hino Finance Indonesia. Nilai transaksi sewa guna usaha tersebut sebesar Rp 1.384.000.000, dengan jatuh tempo sampai bulan Januari 2020.

On 22 February 2017, the subsidiary have made an additional fixed assets such as 2 unit Hino Ranger FM260JW with an acquisition cost of Rp 1,730,000,000. This additional executed through the lease agreement (option right) with PT Hino Finance Indonesia. The value of leasing transactions amounting to Rp 1,384,000,000, with maturities until January 2020.

Pada tanggal 26 Januari 2017, Entitas Anak melakukan penambahan aset tetap berupa 5 unit Mobil Avanza dengan harga perolehan Rp 691.000.000. Penambahan tersebut dilakukan melalui perikatan perjanjian sewa pembiayaan (hak opsi) dengan PT BCA Finance Indonesia. Nilai transaksi sewa guna usaha tersebut sebesar Rp 552.800.000, dengan jatuh tempo sampai bulan Desember 2019.

On January 26, 2017, the Subsidiary added 5 units of Avanza with a acquisition cost of Rp 691,000,000. The addition is made through a financing lease agreement (option rights) with PT BCA Finance Indonesia. The value of the lease transaction amounted to Rp 552,800,000, with maturities up to December 2019.

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2017 - 2020. Tingkat bunga rata-rata 9-14% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

The loans are repayable in 24 - 36 monthly installments and expiring on different dates up to 2017 - 2020. The average interest rate is 9-14% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Kelompok Usaha, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan yang dibeli.

The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased.

21. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN

21. EMPLOYEES' BENEFIT LIABILITIES

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, saldo imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 05 Oktober 2017 dan 17 Februari 2017 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 30 September 2017 dan 2016. Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

As of 30 September 2017 and 2016, the balance of post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, independent actuary, as stated in its report dated 05 October 2017 and 17 February 2017 and for actuary report as of 30 September 2017 and 2016, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16	
Umur pension	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Pension age
Tingkat diskonto	7%	9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate

Rincian beban pasca-kerja yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of post-employee benefit obligation that are recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16	
Saldo awal	46.669.783.940	43.351.697.929	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.160.977.748	4.972.803.827	Current service cost
Biaya jasa lalu - kurtailment	2.460.904	54.114.481	Past service cost - curtailments
Biaya bunga	2.493.282.901	3.363.552.903	Interest cost
Pembayaran imbalan kerja	( 227.979.269 )	( 1.053.488.627 )	Employee benefit payment
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	( 4.730.977.959 )	( 4.018.896.573 )	Actuarial (gain) loss
<b>Saldo akhir</b>	<b>48.367.548.265</b>	<b>46.669.783.940</b>	<b>Ending balance</b>

Rincian beban kewajiban manfaat karyawan yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of post-employee benefit obligation that are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16	
Biaya jasa kini	4.160.977.748	4.972.803.827	Current service cost
Biaya jasa lalu - kurtailment	2.460.904	54.114.481	Past service cost - curtailments
Beban bunga	2.493.282.901	3.363.552.903	Interest cost
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 29)	6.656.721.553	8.390.471.211	Expense recognized in profit or loss (Note 29)
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	( 4.730.977.959 )	4.018.896.573	Remeasurement actuarial (gain) loss which recognized in other comprehensive income
<b>Jumlah</b>	<b>1.925.743.594</b>	<b>4.371.574.638</b>	<b>Total</b>

**Analisis sensitivitas**

**Sensitivity analysis**

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

Asumsi aktuarial	Kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change	Imbalan pasti kewajiban/ Defined benefit obligation		Actuarial assumption
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	45.438.677.309	51.788.914.460	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	52.815.026.429	45.609.620.350	Annual salary increase

**22. MODAL SAHAM**

**22. SHARE CAPITAL**

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 30 September 2017 and 2016 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total Issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	166.593.070.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	303.000.000	15,13%	30.300.000.000	Public (each ownership Less than 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>2.003.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>200.300.000.000</b>	<b>Total</b>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indonesia Pondasi Raya yang diadakan pada tanggal 21 Agustus 2015, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 168 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0940987.A.H.01.02 Tahun 2015 tanggal 24 Agustus 2015 mengenai perubahan anggaran dasar dan rencana Perusahaan sebagai berikut:

- Rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham pada Bursa Efek Indonesia dan mengubah status perseroan dari perseroan tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Indonesia Pondasi Raya Tbk;
- Pengeluaran dan penjualan saham baru melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 303.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100;
- Pemberian program alokasi saham kepada karyawan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh saham baru yang akan dijual kepada masyarakat melalui penawaran umum;
- Perubahan Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 111 tanggal 14 Agustus 2015 tentang peningkatan modal saham dan modal disetor menyatakan bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut telah diambil keputusan untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan yang sebelumnya sebesar Rp 400.000.000.000 menjadi Rp 680.000.000.000 sehingga modal ditempatkan yang sebelumnya sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 170.000.000.000, dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak 700.000.000 saham melalui kapitalisasi laba ditahan Perusahaan sampai dengan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0940844.A.H.01.02 Tahun 2015.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 369 tanggal 25 Juni 2015 tentang peningkatan modal saham dan modal disetor menyatakan bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut telah diambil keputusan untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan yang sebelumnya sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000 sehingga modal ditempatkan yang sebelumnya sebesar Rp 1.177.600.000 menjadi Rp 100.000.000.000, dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak 988.224.000 saham yang dilakukan dengan cara kapitalisasi sebagian laba ditahan sampai dengan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014 dengan jumlah Rp 98.822.400.000 yang secara proposional diambil oleh para pemegang saham yaitu Tn. Manuel Djunako sejumlah 968.419.239 saham dan Ny. Hanah Tandean sejumlah 19.804.761 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2015, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 368 tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat oleh Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc.,

*Based on the Minutes of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indonesia Pondasi Raya dated 21 August 2015, was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 168 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0940987.A.H.01.02 Year 2015 dated 24 August 2015 regarding the amendment of articles of association of the Company and the Company's plan as follow:*

- *The Company's plan for the initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange and change the status of the private company became a Public Listed Company;*
- *Changing name of the Company becoming PT Indonesia Pondasi Raya Tbk;*
- *Issuing and selling new share capital through initial public offering maximum 303,000,000 new shares with par value Rp 100;*
- *Distribution for shares allocation program to employee with total maximum 10% of all new shares that would sell through initial public offering;*
- *Changing The members of the Company's Board of Commissioners and Directors;*

*Based on Deed of Notarial Minutes of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of the Company was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si. No. 111 dated 14 August 2015 regarding the increase of share capital and fully paid shares stated that the General Meeting of Shareholders has taken the following decisions to increase the Company's share capital from previously Rp 400,000,000,000 to Rp 680,000,000,000 so that the share capital will be increased from Rp 100,000,000,000 to Rp 170,000,000,000 by issued 700,000,000 new shares through capitalization of the Company's retained earning until the year ended 31 December 2014. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0940844.A.H.01.02 Year 2015.*

*Based on Deed of Notarial Minutes of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of the Company was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si. No. 369 dated 25 June 2015 regarding the increase of share capital and fully paid shares stated that the General Meeting of Shareholders has taken the following decisions to increase the Company's share capital previously from Rp 1,500,000,000 to Rp 400,000,000,000 so that the share capital is from previously Rp 1,177,600,000 to Rp 100,000,000,000, by issuing new shares amounting to 988,224,000 shares done by partial capitalization of retained earnings until the year ended 31 December 2014, with the amount or Rp 98,822,400,000 which proportionally subscribed by the shareholders that Mr. Manuel Djunako and Ms. Hanah Tandean have 968,419,239 shares and 19,804,761 shares, respectively.*

*Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 25 June 2015, which was stated in the Deed No. 368 dated 25 June 2015 by Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., the Shareholders have approved the establishment of statutory reserve*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang Saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 10.000.000.000 dari "saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya" pada tahun 2014 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan membagikan dividen final tunai kepada para pemegang saham berdasarkan laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 66.177.600.000.

amounting to Rp 10,000,000,000 from "Company's unappropriated retained earnings" in 2014 to comply with the Company's Articles of Association and to distribute final cash dividend to shareholders from net income for the year 2014 amounted to Rp 66,177,600,000.

**Manajemen Modal**

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, utang angsuran dan utang pihak berelasi ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, installment payables and due to related parties plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to total equity as of 30 September 2017 and 2016 is as follows:

	<u>30 / 09 / 17</u>	<u>31 / 12 / 16</u>	
Utang usaha	117.896.144.775	147.759.495.331	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.455.080.797	1.552.368.422	Accrued expenses
Utang bank	202.746.053.498	58.431.387.592	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	<u>69.743.691.828</u>	<u>31.156.245.024</u>	Consumer finance payables
Jumlah	391.840.970.898	238.899.496.369	Total
Dikurangi kas dan setara kas	<u>( 39.690.444.471 )</u>	<u>( 108.921.038.986 )</u>	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	352.150.526.427	129.978.457.383	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>1.170.684.345.529</u>	<u>1.106.749.980.825</u>	Total equity
<b>Rasio utang bersih terhadap ekuitas</b>	<b><u>30.08%</u></b>	<b><u>11,74%</u></b>	<b>Net debt to equity ratio</b>

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2017 sebagai berikut:

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Details of the additional paid-in capital balance as at 30 September 2017 as follows:

	<u>30 / 09 / 17</u>	
Agio saham		Excess of proceeds over par value
Penawaran umum saham perdana	357.540.000.000	Initial public offering
Dikurangi:		Less:
Biaya emisi saham	<u>( 17.288.974.136 )</u>	Issuance cost
<b>Jumlah</b>	<b><u>340.251.025.864</u></b>	<b>Total</b>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

24. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No.40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2016, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 72 tanggal 14 Juni 2016 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S. H., M.Si., pemegang Saham menyetujui meningkatkan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 10.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 20.000.000.000, yang merupakan 9,99% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 09 Juni 2017, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 120 tanggal 09 Juni 2017 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S. H., M.Si., pemegang Saham menyetujui meningkatkan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 10.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2017, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 30.000.000.000, yang merupakan 14,98% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

25. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 09 Juni 2017, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 120 tanggal Juni 2017 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S. H., M.Si., pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 20.030.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 05 Juli 2017 kepada pemegang saham Perusahaan tahun 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2016, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 72 tanggal 14 Juni 2016 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S. H., M.Si., pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham dari laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 10.015.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 28 - 29 Juni 2016 kepada pemegang saham Perusahaan tahun 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Agustus 2015, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 110 tanggal 14 Agustus 2015 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S. H., M.Si., pemegang Saham menyetujui membagikan

24. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 14 June 2016, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 72 dated 14 June 2016 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to increase the accumulated statutory reserve from net income for the year 2015 amounted to Rp 10,000,000,000.

As at 31 December 2016, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 20,000,000,000, which represents 9.99% of the issued and paid up share capital.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 09 June 2017, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 120 dated 09 June 2017 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to increase the accumulated statutory reserve from net income for the year 2016 amounted to Rp 10,000,000,000.

As at 30 September 2017, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 30,000,000,000, which represents 14.98% of the issued and paid up share capital.

25. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 09 June 2017, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 120 on 09 June 2017 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders from net income for the year 2016 amounted to Rp 20,030,000,000. The cash dividend was paid on 05 July 2017 to the Company's shareholders as of 2016.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 14 June 2016, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 72 on 14 June 2016 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders from net income for the year 2015 amounted to Rp 10,015,000,000. The cash dividend was paid on 28 - 29 June 2016 to the Company's shareholders as of 2015.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 14 August 2015, which was stated in the Deed No. 110 dated 14 August 2015 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders from net income for the year 2014 amounted to



PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

dividen tunai kepada para pemegang saham dari laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 8.000.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 31 Agustus 2015 kepada pemegang saham Perusahaan tahun 2014.

Rp 8,000,000,000. The cash dividend was paid on 31 August 2015 to the Company's shareholders as of 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2015, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 368 tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat oleh Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham dari laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 66.177.600.000. Dividen tunai telah dibayarkan tanggal 29 Juni 2015 kepada pemegang saham Perusahaan tahun 2014.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 25 June 2015, which was stated in the Deed No. 368 dated 25 June 2015 by Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders from net income for the year 2014 amounted to Rp 66,177,600,000. The cash dividend was paid on 29 June 2015 to the Company's shareholders as of 2014.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas laba bersih PT Rekagunatek Persada, Entitas Anak, pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 663.238.578 dan Rp 631.622.235.

26. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents part of non-controlling from net income of PT Rekagunatek Persada, a Subsidiary, on 30 September 2017 and 2016 amounting to Rp 663,238,578 and Rp 631,622,235, respectively.

27. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 / 09 / 17	30 / 09 / 16	
Pendapatan jasa konstruksi			Construction revenue
Pondasi	576.919.024.932	525.702.100.195	Foundation
Dinding penahan tanah	157.393.381.812	126.185.947.972	Retaining wall
Pendapatan tiang pancang	50.856.474.863	43.139.832.231	Pilling revenue
<b>Jumlah</b>	<b>785.168.881.607</b>	<b>695.027.880.398</b>	<b>Total</b>

27. REVENUE

Details of revenues are as follow:

	30 / 09 / 17	30 / 09 / 16	
Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:			The details of customers with revenue of more than 10% from the total consolidated revenue are as follows:
PT Prasada Japa Pamudja	-	86.600.000.000	PT Prasada Japa Pamudja
PT Wijaya Karya Tbk	162.062.753.548	-	PT Wijaya Karya Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>162.062.753.548</b>	<b>86.600.000.000</b>	<b>Total</b>

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok proyek adalah sebagai berikut:

	30 / 09 / 17	30 / 09 / 16	
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	221.789.124.018	260.347.113.989	Raw material and other construction goods
Sub-kontraktor	97.287.306.269	64.996.468.691	Sub-contractor
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	73.584.101.564	67.320.306.724	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Upah langsung	91.871.930.210	61.896.641.476	Direct labor
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	52.713.342.639	29.259.819.908	Maintenance equipment and tools
Transportasi	27.308.973.478	21.513.438.883	Transportation
Lain-lain	33.994.339.912	16.295.180.500	Others
<b>Jumlah</b>	<b>598.549.118.090</b>	<b>521.628.970.171</b>	<b>Total</b>

28. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue are as follow:

Tidak ada Pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated revenue.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 / 09 / 17	30 / 09 / 16
Gaji dan tunjangan lainnya	30.360.393.936	33.719.685.285
Pajak	21.997.547.221	12.484.038.093
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	18.639.330.469	16.788.443.489
Penyisihan piutang tak tertagih	-	-
Imbalan pasca-kerja (Catatan 21)	6.656.721.553	7.875.052.178
Asuransi	2.408.530.561	2.359.359.259
Perlengkapan kantor	1.579.300.227	2.504.953.705
Kendaraan	1.585.959.551	1.801.840.428
Perijinan	3.039.845.484	1.657.186.000
Pemeliharaan dan perbaikan	1.678.979.717	1.314.220.860
Professional	345.217.500	1.120.345.500
Pemasaran	464.455.484	447.561.909
Perjalanan dinas	68.410.204	604.737.016
Utilitas	536.425.384	471.569.854
Sumbangan dan representasi	146.049.637	189.127.486
Sewa kantor	112.500.000	75.000.000
Pos dan materai	49.106.795	38.610.425
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	16.313.887	-
Lain-lain	1.382.835.144	1.463.791.718
<b>Jumlah</b>	<b>91.067.922.754</b>	<b>84.915.523.205</b>

29. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Salaries and allowance
Tax
Depreciation of fixed asset (Note 12)
Bad debt
Employee benefit (Note 20)
Insurance
Office equipment
Vehicle
Permit
Maintenance and service
Professional
Marketing
Business travelling
Utilities
Donation and representation
Office rent
Post and stamp
Depreciation of investment properties (Note 13)
Others
<b>Total</b>

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 / 09 / 17	30 / 09 / 16
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	50.590.430
Laba (rugi) selisih kurs	( 554.529.074)	743.054.802
Pendapatan lain-lain	109.693.284	216.700.828
Pembalikan rugi penurunan nilai piutang usaha	-	-
Laba penjualan properti investasi (Catatan 13)	-	-
Beban lain-lain	-	( 52.935.542)
<b>Jumlah</b>	<b>( 444.835.790)</b>	<b>957.410.518</b>

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

Gain on sales of fixed asset (Note 12)
Gain (loss) on foreign exchange
Other income
Reversal of impairment loss on trade receivables
Gain on sales of investment properties (Note 13)
Other expenses
<b>Total</b>

31. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	30 / 09 / 17	30 / 09 / 16
<b>Pendapatan keuangan</b>		
Pendapatan bunga	1.055.899.193	7.162.802.173
<b>Beban keuangan</b>		
Beban bunga	11.608.196.145	8.739.365.047
Administrasi bank	3.773.094.776	598.130.735
Lain-lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>15.381.290.921</b>	<b>9.337.495.782</b>

31. FINANCE INCOME AND (EXPENSES)

The details of finance income and expense are as follows:

Finance income
Interest income
Finance charge
Interest expense
Bank administration
Others
<b>Total</b>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16	
Beban masih harus dibayar (Catatan 15)	731.250.000	700.000.000	Accrued expenses (Note 15)
Presentase terhadap jumlah liabilitas Konsolidasian	0.12%	0.16%	Percentage to total consolidated Liabilities

Beban masih harus dibayar merupakan transaksi sewa tanah dan bangunan kantor antara PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) dan Tn. Manuel Djunako Per. 30 September 2017 sebesar Rp 731.250.000 dan 2016 sebesar Rp 700.000.000.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan PT Suryahimsa Putra Raya, (Perusahaan afiliasi), Perusahaan melakukan penjualan atas tanah properti investasi Perusahaan yang terletak di Puri Mansion seluas 1.482,5 m<sup>2</sup> dengan harga Rp 22.237.500.000.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 403 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Tn. Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan), Perusahaan telah menjual bangunan rumah susun properti investasi yang terletak di Cipinang seluas 63,05 m<sup>2</sup> dengan harga Rp 1.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 405 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Tn. Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan), Perusahaan telah menjual tanah dan bangunan properti investasi yang terletak di Cilincing dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No. 7599/Sukapura seluas 180 m<sup>2</sup> dengan harga Rp 2.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 407 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan), Perusahaan telah menjual atas bangunan properti investasi perusahaan yang terletak di Batam dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No.71/Sekupang seluas 82 m<sup>2</sup> dengan harga Rp 800.000.000.

Berdasarkan Nota Kesepakatan antara Perusahaan dengan Tn. Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan) No. NKB-IPR.001/1/2007 tanggal 2 Januari 2007 sehubungan dengan penggunaan tanah seluas 4.312,5 m<sup>2</sup>, dimana Tn. Manuel Djunako dengan sukarela menyediakan lahan yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua KM 4,5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, untuk dipergunakan Perusahaan khusus demi kepentingan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan berjanji akan membeli tanah tersebut dengan kondisi dan harga pasar yang wajar pada saat yang dianggap tepat dan terbaik oleh Perusahaan, namun tidak lebih dari 10 tahun sejak Nota Kesepahaman ini ditandatangani. Pada tanggal 18 Desember dan 21 Desember 2015, Perusahaan telah membeli tanah tersebut senilai Rp 47.437.500.000

Berdasarkan Nota Kesepakatan antara Perusahaan dengan Ny. Hanah Tandean (pemegang saham Perusahaan) No. NKB-IPR.002/1/2007 tanggal 2 Januari 2007 sehubungan dengan penggunaan tanah seluas 3.697,5 m<sup>2</sup>, dimana

32. TRANSACTION WITH RELATED PARTY

The details of transaction with related party are as follows:

Accrued expenses are land and building rent transaction between PT Rekagunatek Persada (Subsidiary) and Mr. Manuel Djunako for as of 30 September 2017 amounting to Rp 731,250,000. And 2016 amounting to Rp 700,000,000.

Based on the sale and purchase agreement dated 29 June 2015, between the Company and PT Suryahimsa Putra Raya (affiliated Company), the Company has sold its land investment property which is located in Puri Mansion of 1,482.5 m<sup>2</sup> at a price of Rp 22,237,500,000.

Based on the sale and purchase agreement No. 403 dated 29 June 2015, between the Company and Mr. Manuel Djunako (the Company's shareholder), the Company has sold its apartment investment property which is located in Cipinang of 63.05 m<sup>2</sup> at a price of Rp 1,000,000,000.

Based on the sale and purchase agreement No. 405 dated 29 June 2015, between the Company and Mr. Manuel Djunako (the Company's shareholder), the Company has sold its land and building investment property which is located in Cilincing with Building Rights Tittle No. 7599/Sukapura of 180 m<sup>2</sup> at a price of Rp 2,000,000,000.

Based on the sale and purchase agreement No. 407 dated 29 June 2015, between the Company and Manuel Djunako (the Company's shareholder), the Company has sold its building investment property which is located in Batam with Building Rights Tittle No. 71/Sekupang of 82 m<sup>2</sup> at a price of Rp 800,000,000.

Based on Memorandum of Understanding (Mou) between the Company and Mr. Manuel Djunako (the Company's shareholder) No. NKB-IPR.001/1/2007 on 2 January 2007 in connection with the use of land area 4,312.5 m<sup>2</sup>, which Mr. Manuel Djunako voluntarily provides the land located in Pegangsaan Dua KM 4.5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, to be used specifically for the Company relating to the Company's business activities. The Company promised to buy the land with fair condition and market value at the appropriate and best condition for the Company, but it's not more than 10 years since the MoU was signed. On 18 December and 21 December 2015, the Company has purchased the land amounted to Rp 47,437,500,000

Based on Memorandum of Understanding (MoU) between the Company and Ms. Hanah Tandean (the Company's shareholder) No. NKB-IPR.002/1/2007 on 2 January 2007 in connection with the use of land area 3,697.5 m<sup>2</sup>, which Ms.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ny. Hanah Tandean dengan sukarela menyediakan lahan yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua KM 4,5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, untuk dipergunakan Perusahaan khusus demi kepentingan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan berjanji akan membeli tanah tersebut dengan kondisi dan harga pasar yang wajar pada saat yang dianggap tepat dan terbaik oleh Perusahaan, namun tidak lebih dari 10 tahun sejak Nota Kesepahaman ini ditandatangani. Pada tanggal 18 Desember 2015 dan 21 Desember 2015, Perusahaan telah membeli tanah tersebut senilai Rp 40.672.500.000.

*Hanah Tandean voluntarily provides the land located in Pegangsaan Dua KM 4.5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, to be used specifically for the Company relating to the Company's business activities. The Company promised to buy the land with fair condition and market value at the appropriate and best condition for the Company, but it's not more than 10 years since the MoU was signed. On 18 December 2015 and 21 December 2015, the Company has purchased the land amounted to Rp 40,672,500,000.*

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 355 tanggal 18 Desember 2015 oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E, S.H, M.M., Perusahaan telah membeli sebidang tanah seluas 1.945 m<sup>2</sup>, sebagaimana dalam sertifikat hak guna bangunan (SHGB) No. 6169 dimana 1/4 bagian tanah tersebut milik Tn Manuel Djunako senilai Rp 5.348.750.000 dan 3/4 bagian sisanya adalah milik Hanah Tandean, dengan harga penjualan sebesar Rp 16.046.250.000.

*Based on Deed of Sales No. 355 dated 18 December 2015 by Land Title Regitra (PPAT) Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E, S.H, M.M., the Company has purchased the land area 1,945 m<sup>2</sup> as stated in land Rights No. 6169 which 1/4 land area on behalf of Mr Manuel Djunako with sales price amounted to Rp 5,348,750,000 and 3/4 land area on behalf of Hanah Tandean with sales price amounted to Rp 16,046,250,000.*

Berdasarkan Penegasan PPJB No. 223 tanggal 21 Desember 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli sebidang tanah seluas 2.985 m<sup>2</sup>, sebagaimana tertuang dalam sertifikat hak milik (SHM) No. 491 dimana 1/4 bagian tanah tersebut milik Tn Manuel Djunako senilai Rp 8.208.750.000 dan 3/4 bagian sisanya adalah milik Hanah Tandean, dengan harga penjualan sebesar Rp 24.626.250.000.

*Based on Affirmation of the binding sales agreement No. 223 dated 21 December 2015 by Dr. Irawan Soerodjo S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, the Company has purchased the land area 2,985 m<sup>2</sup> as stated in freehold title No. 491 which 1/4 land area on behalf of Mr Manuel Djunako with sales price amounted to Rp 8,208,750,000 and 3/4 land area on behalf of Hanah Tandean with sales price amounted to Rp 24,626,250,000.*

Berdasarkan Penegasan PPJB No. 224 tanggal 21 Desember 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli sebidang tanah seluas 3.080 m<sup>2</sup> sebagaimana tertuang dalam sertifikat hak milik (SHM) No. 495 atas nama Tn. Manuel Djunako senilai Rp 33.880.000.000.

*Based on Affirmation of the binding sales agreement No. 223 dated 21 December 2015 by Dr. Irawan Soerodjo S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, the Company has purchased the land area 3,080 m<sup>2</sup> as stated in freehold title No. 491 on behalf of Mr. Manuel Djunako amounted to Rp 33,880,000,000.*

**Kompensasi manajemen kunci**

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar masing-masing untuk periode yang berakhir pada 30 September 2017 and 2016, adalah sebagai berikut:

**Salaries and other compensation benefits**

*Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid for the period ended 30 September 2017 and 2016, are as follow:*

	<u>30 / 09 / 17</u>	<u>30 / 09 / 16</u>	
Komisaris	3.479.968.553	2.613.850.568	Commisioner
Direksi	6.751.492.415	5.902.373.433	Director
<b>Jumlah</b>	<u>10.231.460.968</u>	<u>8.516.224.001</u>	<b>Total</b>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 30 September 2017 and 2016, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		30 / 09 / 17					
		Mata uang asing / Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ rupiah equivalent		
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	229.194,95	6.046,96	2.248.378,94	1.580,10	3.473.454.070	Cash and cash equivalents	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>	
Utang usaha	395	868	-	-	19.126.000	Trade payables	
		2016					
		Mata uang asing / Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ rupiah equivalent		
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	40.178	123.247	6.519.574	148.770	4.418.416.685	Cash and cash Equivalents	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>	
Utang usaha	-	-	-	3.850	35.801.150	Trade payables	

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 30 September 2017 dan 2016.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amount of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, gross amount due from customers, trade payable, other payables to related parties, accrued expenses, consumer finance payables approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The Group have no financial assets and liabilities measured at fair value on the date of 30 September 2017 and 2016.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, masing-masing saldo utang bank Perusahaan mencerminkan sekitar, 32,38% dan 13,26% dari jumlah liabilitas.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The board of directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of 30 September 2017 and 2016, the outstanding balance of the Company's bank loans represents 32,38% and 13.26% of total liabilities, respectively.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company and Subsidiary regularly assess and monitor their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

a. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

a. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	<u>30 / 09 / 17</u>	<u>30 / 09 / 16</u>	
<u>Nilai tukar menguat 5%</u>			<u>Exchange rate strengthened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	174.629.004	448.425.484	Net income after tax
<u>Nilai tukar melemah 5%</u>			<u>Exchange rate weakened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	( 174.629.004) (	448.425.484)	Net income after tax

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 kualitas kredit setiap kelas aset keuangan berdasarkan peringkat Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2017 and 2016 the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

30 / 09 / 17						
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	39.690.444.471	-	-	-	39.690.444.471	Cash and cash Equivalents
Piutang usaha	160.199.379.558	26.990.782.362	11.072.252.110	( 6.355.041.217)	191.907.372.813	Trade receivables Retention
Piutang retensi	122.740.680.201	-	700.000.000	( 420.000.000)	123.020.680.201	Receivables
Piutang lain-lain	820.484.279	-	-	-	820.484.279	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	396.301.600.287	-	6.338.790.390	( 3.803.274.234)	398.837.116.443	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	12.143.135.528	-	-	-	12.143.135.528	Other current Assets
<b>Jumlah</b>	<b>731.895.724.324</b>	<b>26.990.782.362</b>	<b>18.111.042.500</b>	<b>( 10.578.315.451)</b>	<b>766.416.233.735</b>	<b>Total</b>
31 / 12 / 16						
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	108.921.038.986	-	-	-	108.921.038.986	Cash and cash Equivalents
Piutang usaha	74.177.197.666	59.369.530.158	11.072.252.110	( 6.355.041.217)	138.263.938.717	Trade receivables Retention
Piutang retensi	103.089.074.344	-	700.000.000	( 420.000.000)	103.369.074.344	Receivables
Piutang lain-lain	2.378.592.586	-	-	-	2.378.592.586	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	430.644.533.913	-	6.338.790.390	( 3.803.274.234)	433.180.050.069	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	12.763.779.784	-	-	-	12.763.779.784	Other current Assets
<b>Jumlah</b>	<b>731.974.217.279</b>	<b>59.369.530.158</b>	<b>18.111.042.500</b>	<b>( 10.578.315.451)</b>	<b>798.876.474.486</b>	<b>Total</b>

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Kelompok Usaha. Kas dan setara kas serta aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Financial assets that are neither past due or impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents and other current and non current assets that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

Financial assets that are either due or impaired

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Pemaparan maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2017 dan 2016.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 30 September 2017 and 2016.

	30/ 09 / 17			
	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	117.896.144.775	-	117.896.144.775	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	177.414.157.090	-	177.414.157.090	Advances from customers
Beban masih harus dibayar	1.455.080.797	-	1.455.080.797	Accrued expenses
Utang bank	38.417.786.710	164.328.266.788	202.746.053.498	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	32.793.987.510	36.949.704.318	69.743.691.828	Consumer finance payables
<b>Jumlah</b>	<b>367.977.156.882</b>	<b>201.277.971.106</b>	<b>569.255.127.988</b>	<b>Total</b>
	31 / 12 / 16			
	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	147.759.495.331	-	147.759.495.331	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	154.235.700.039	-	154.235.700.039	Advances from customers
Beban masih harus dibayar	1.552.368.422	-	1.552.368.422	Accrued expenses
Utang bank	39.376.115.036	19.055.272.556	58.431.387.592	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	18.826.914.896	12.329.330.128	31.156.245.024	Consumer finance payables
<b>Jumlah</b>	<b>361.750.593.724</b>	<b>31.384.602.684</b>	<b>393.135.196.408</b>	<b>Total</b>



PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2017, sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract Date	Nilai kontrak/ Contract Value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period		
PT Tiga Dua Delapan	Living Plaza Kota Harapan Indah	06/10/2017	33.625.000.000	270 Hari/days	PT Tiga Dua Delapan
PT The Gesit Companies	Daswin Tower Jakarta	04/10/2017	95.000.000.000	240 Hari/days	PT The Gesit Companies
PT Sejahtera Abadi Solusi	Mayapada Hospital Surabaya	02/10/2017	53.500.000.000	150 Hari/days	PT Sejahtera Abadi Solusi
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pembangunan Jalan Tol Balikpapan - Samarinda Seksi 2	28/08/2017	20.623.986.160	120 Hari/days	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk	Plant 9 Cement Silo	10/10/2017	3.350.000.000	90 Hari/days	PT Indocement Tunggal Perkasa
PT Yayasan Sekolah Internasional Australia	Australia International School	09/10/2017	22.384.575.000	120 Hari/days	PT Yayasan Sekolah Internasional Australia
PT Sinar Mutiara Indah	Bangunan HM Sampoerna Karawang	07/09/2017	80.388.000	14 Hari/days	PT Sinar Mutiara Indah
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Penataan Gelora Bung Karno Zona 1	18/09/2017	1.280.268.000	30 Hari/days	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Ganiko Adiperkasa	Rehab Total Kantor Lurah Gambir	30/09/2017	314.759.800	14 Hari/days	PT Ganiko Adiperkasa
PT Cipta Bangun Persada	Bangunan di Gunung Putri Bogor	03/10/2017	116.600.000	14 Hari/days	PT Cipta Bangun Persada
The Amran	Pluit Samudra Jaya 1 No.10 Pluit	05/10/2017	177.353.000	21 Hari/days	The Amran
PT Bangun Nusantara Raya	Pondasi Dudukan Mesin Cikarang	09/10/2017	18.453.600	7 Hari/days	PT Bangun Nusantara Raya
PT Panca Media Nusantara	Cluster Damar Kota Harapan Indah Bekasi	03/10/2017	848.980.000	40 Hari/days	PT Panca Media Nusantara
PT Panca Media Nusantara	Cluster De'Residence Kota Harapan Indah Bekasi	03/10/2017	135.740.000	40 Hari/days	PT Panca Media Nusantara
PT Panca Media Nusantara	Cluster Adara Kota Harapan Indah Bekasi	03/10/2017	7.352.950.000	40 Hari/days	PT Panca Media Nusantara
PT Panca Media Nusantara	Cluster Cendana Kota Harapan Indah Bekasi	03/10/2017	617.100.000	40 Hari/days	PT Panca Media Nusantara
PT Bakti Dua Putra	Mcdonalds Jakarta Garden City Cakung	13/10/2017	64.878.000	14 Hari/days	PT Bakti Dua Putra
PT Motive Mulia	Rumah Susun Nagrak (Loco Pabrik)	17/10/2017	7.023.307.500	70 Hari/days	PT Motive Mulia

Pada tanggal 04 Mei 2017, telah dilakukan perjanjian kerjasama antara PT Djasa Ubersakti dan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yang disebut JO-DU-INDOPORA untuk melakukan pembangunan proyek bernama "ECO HOME" oleh pemberi kerja PT Ciputra Resident dengan nilai kontrak Rp 61.384.000.000 yang masing - masing penyertaan modal kerja 51% dan 49%. Proyek JO-DU-INDOPORA tersebut akan dilaksanakan pada bulan November 2017.

Pada tanggal 12 Oktober 2017, Perusahaan menerima Surat Penyesuaian Suku Bunga Fasilitas Pinjaman dari Bank HSBC Indonesia. Suku bunga dari 10,50% menjadi 10,25% efektif tanggal 10 Oktober 2017.

36. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In date 30 September 2017, until this report issued, the Company obtained contract construction as follow:

On May 4, 2017, the Company entered into a cooperation agreement between PT Djasa Ubersakti and PT Indonesia Poondasi Raya Tbk, called JO-DU-INDOPORA to undertake the construction of a project named 'ECO HOME' by the employer of PT Ciputra Resident with a contract value of Rp 61,384,000,000 each with working capital of 51% and 49%. The project will be implemented in November 2017.

On October 12, 2017, the Company received Loan Adjustment Lending Facility from HSBC Bank Indonesia. Interest rate from 10.50% to 10.25% effective as of October 10, 2017.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

37. OPERATING SEGMENT

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

	30 / 09 / 17				
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ <i>Foundation construction revenue</i>	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ <i>Retaining wall construction revenue</i>	Pendapatan tiang Pancang/ <i>pilling revenue</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	576.919.024.932	157.393.381.812	50.856.474.863	785.168.881.607	Revenue
Beban pokok pendapatan	( 458.280.579.945 )	( 110.666.855.229 )	( 29.601.682.916 )	( 598.549.118.090 )	Cost of revenue
Laba kotor	118.638.444.987	46.726.526.583	21.254.791.947	186.619.763.517	Gross profit
Beban usaha	( 66.914.033.947 )	( 18.255.293.444 )	( 5.898.595.363 )	( 91.067.922.754 )	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	( 326.852.269 )	( 89.170.892 )	( 28.812.629 )	( 444.835.790 )	Other income (expenses)
Laba usaha segmen	<u>51.397.558.771</u>	<u>28.382.062.247</u>	<u>15.327.383.955</u>	<u>95.107.004.973</u>	Segment operating income
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Aset segmen	<u>1.320.322.714.363</u>	<u>360.206.628.861</u>	<u>116.388.879.604</u>	<u>1.796.918.222.828</u>	Segment asset
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	<u>460.138.253.482</u>	<u>125.533.589.094</u>	<u>40.562.034.723</u>	<u>626.233.877.299</u>	Segment liabilities
<b>Informasi segmen lainnya</b>					<b>Other segment information</b>
Penyusutan	<u>67.763.068.215</u>	<u>18.486.924.520</u>	<u>5.973.439.298</u>	<u>92.223.432.033</u>	Depreciation
	30 / 09 / 16				
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ <i>Foundation construction revenue</i>	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ <i>Retaining wall construction revenue</i>	Pendapatan tiang Pancang/ <i>pilling revenue</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	525.702.100.195	126.185.947.972	43.139.832.231	695.027.880.398	Revenue
Beban pokok pendapatan	( 413.694.520.239 )	( 78.244.345.526 )	( 29.690.104.406 )	( 521.628.970.171 )	Cost of revenue
Laba kotor	112.007.579.956	47.941.602.446	13.449.727.825	173.398.910.227	Gross profit
Beban usaha	( 64.228.026.166 )	( 15.416.857.504 )	( 5.270.639.536 )	( 84.915.523.205 )	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	724.161.914	173.822.889	59.425.716	957.410.518	Other income (expenses)
Laba usaha segmen	<u>48.503.715.704</u>	<u>32.698.567.831</u>	<u>8.238.514.004</u>	<u>89.440.797.540</u>	Segment operating income
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Aset segmen	<u>1.110.560.340.933</u>	<u>266.571.332.602</u>	<u>91.134.098.137</u>	<u>1.468.265.771.672</u>	Segment asset
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	<u>307.521.373.697</u>	<u>73.815.333.907</u>	<u>25.235.623.871</u>	<u>406.572.331.475</u>	Segment liabilities
<b>Informasi segmen lainnya</b>					<b>Other segment information</b>
Penyusutan	( <u>63.617.802.794</u> )	( <u>15.270.383.646</u> )	( <u>5.220.563.773</u> )	( <u>84.108.750.213</u> )	Depreciation

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

38. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

Outstanding construction contract from customer:

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract Date	Nilai kontrak/ Contract Value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period	
PT Hans Jaya Utama	Cirebon 2 Coal Fired Power Plant	28/07/2017	2.550.000.000	90 Hari/days	PT Hans Jaya Utama
PT PP Properti Tbk	The Ayoma Apartment - Capping Beam	06/07/2017	1.438.000.000	90 Hari/days	PT PP Properti Tbk
PT PP Properti Tbk	The Ayoma Apartment - Ground Anchor	04/07/2017	5.225.000.000	90 Hari/days	PT PP Properti Tbk
PT PP Properti Tbk	Grand Dharmahusada Lagoon (Avenue) - Area Tower	07/09/2017	3.664.944.372	90 Hari/days	PT PP Properti Tbk
PT Diagram Healthcare Indonesia	Cinere Hospital	22/08/2017	880.000.000	30 Hari/days	PT Diagram Healthcare Indonesia
PT Bumi Rejo Graha Lestari	Graha Eklin	08/08/2017	2.045.454.545	60 Hari/days	PT Bumi Rejo Graha Lestari
PT Bumi Sinar Mas	Apartemen Manyar Belleview	07/08/2017	35.272.727.273	90 Hari/days	PT Bumi Sinar Mas
PT Intergraha Ekamakmur	The Pakubuwo Menteng	07/08/2017	116.000.000.000	210 Hari/days	PT Intergraha Ekamakmur
PT Bintang Toedjoe	Bintang Toedjoe New Factory	08/08/2017	18.700.000.000	150 Hari/days	PT Bintang Toedjoe
PT Astra Honda Motor	New Facility Plant 5	07/08/2017	4.376.000.000	60 Hari/days	PT Astra Honda Motor
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Pembangunan Jalan Tol Dalam Kota Paket A1 & A2 (Paket A2)	01/09/2017	111,877,721,674	180 Hari/days	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Gedung Kantor Bank Mandiri Summarecon Bekasi	14/07/2017	16.545.000.000	60 Hari/days	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Hyundai Engineering & Construction Co Ltd	Cirebon 2 Coal Fired Power Plan - Initial Pile Load Test	24/05/2017	USD 740.500	210 Hari/days	PT Hyundai Engineering & Construction Co Ltd
PT Makaelsa	Fatmawati City Center	12/06/2017	66.500.000.000	180 Hari/days	PT Makaelsa
PT Prospek Duta Sukses	45 Antasari	04/07/2017	4.794.806.530	60 Hari/days	PT Prospek Duta Sukses
PT Ariobimo Laguna Perkasa	Family Entertain Center Phase 2 - Jakarta	01/06/2017	9.150.000.000	105 Hari/days	PT Ariobimo Laguna Perkasa
PT Duta Semesta Mas	Southgate Tanjung Barat Phase-2 (Area Apartemen)	12/05/2017	44.750.000.000	150 Hari/days	PT Duta Semesta Mas
PT Satyamitra Surya Perkasa	PLTU Lontar CW Pump House	30/05/2017	1.920.987.260	30 Hari/days	PT Satyamitra Surya Perkasa
PT Sinar Galaxy	Connecting Bridge One Galaxy	22/05/2017	3.334.279.817	60 Hari/days	PT Sinar Galaxy
PT Cscec-sajr Jo	Jakarta Indah (Meikarta)	15/05/2017	14.492.800.000	60 Hari/days	PT Cscec-sajr Jo
PT Summarecon Serpong KSO	M-Town Office Serpong	17/04/2017	38.776.765.000	200 Hari/days	PT Summarecon Serpong KSO
PT PP Properti, Tbk	Mall Grand Sungkono Lagoon Surabaya	20/02/2017	13.222.382.080	90 Hari/days	PT PP Properti, Tbk
PT Diagram Healthcare Indonesia	Cinere Hospital	13/03/2017	18.500.000.000	90 Hari/days	PT Diagram Healthcare Indonesia
PT Astra Honda Motor	AHM - New PQE Paket 2	28/02/2017	4.065.300.000	59 Hari/days	PT Astra Honda Motor
PT Encona Inti Industri	Cilacap Blue Sky	18/07/2016	19.100.000.000	230 Hari/days	PT Encona Inti Industri
PT Tiga Dua Delapan	Living Plaza Bandung	21/04/2016	48.800.000.000	276 Hari/days	PT Tiga Dua Delapan
PT PP Properti Tbk	Ayoma Apartment	25/11/2015	33.205.000.000	120 Hari/days	PT PP Properti Tbk
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	Four Seasons	19/10/2015	119.000.000.000	150 Hari/days	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
PT Wijaya Kusuma Contractor	Midtown - Façade	14/03/2016	3.050.000.000	288 Hari/days	PT Wijaya Kusuma Contractor
PT Jagat Konstruksi Abdipersada	Apartment Springlake	23/09/2016	1.843.537.300	365 Hari/days	PT Jagat Konstruksi Abdipersada
PT Premiera Anggada KSO Lotte - Totalindo	Hotel Matraman (Struktur)	16/11/2016	57.143.277.680	120 Hari/days	PT Premiera Anggada KSO Lotte - Totalindo
PT PP Property Tbk	Kota Kasablanka 3 - Jakarta	01/11/2016	8.036.550.000	365 Hari/days	PT PP Property Tbk
	Gedung Mall Lagoon Avenue Dharmahusada	27/12/2016	19.545.000.000	335 Hari/days	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	LRT Koridor Kelapa Gading - Veldrome P 102 Main Work (Depot)	29/12/2016	92.947.476.000	90 Hari/days	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	LRT Koridor Kelapa Gading - Veldrome P 102 Main Work (Section 1)	29/12/2016	28.860.720.000	90 Hari/days	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	LRT Koridor Kelapa Gading - Veldrome P 102 Main Work (Section 2)	29/12/2016	12.747.224.800	90 Hari/days	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Kurnia Realty Jaya	Benhil Central	16/09/2016	224.661.699.000	330 Hari/days	PT Kurnia Realty Jaya
PT Duta Semesta Mas	Southgate Tanjung Barat (dewatering - phase 1)	21/03/2017	2.750.000.000	90 Hari/days	PT Duta Semesta Mas
PT Prasada Japa Pamudja	Menara Jakarta (Ground Anchor)	07/03/2017	5.090.000.000	60 Hari/days	PT Prasada Japa Pamudja

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

PT Wisma Seratus Sejahtera	Evencio Margonda Apartement	29/03/2017	30.000.000.000	210 Hari/days	PT Wisma Seratus Sejahtera
PT Satyamitra Surya Perkasa	Lontar Extention Coal Fired Steam power plant	05/04/2017	1.372.910.000	30 Hari/days	PT Satyamitra Surya Perkasa
PT Wijaya Karya Persero Tbk	Pembangunan Tol Kunciran Cengkareng	14/06/2017	396.550.000	56 Hari/days	PT Wijaya Karya Persero Tbk
PT Wijaya Kusuma Contractors	JIS MS Building Jl. Terogong Raya	30/08/2017	1.983.758.700	60 Hari/days	PT Wijaya Kusuma Contractors
PT Sinar Mutiara Indah	Bangunan HM Sampoerna Karawang	05/09/2017	129.195.000	14 Hari/days	PT Sinar Mutiara Indah
PT Saka Farma Laboratories	Pabrik Saka farma Laboratories	04/09/2017	10.725.000.000	90 Hari/days	PT Saka Farma Laboratories
PT Serpong Cipta Kreasi	Booster Pump WTP	10/08/2017	282.068.600	21 Hari/days	PT Serpong Cipta Kreasi
PT Serpong Cipta Kreasi	Ruko Edison Summarecon Serpong	21/07/2017	1.769.768.000	60 Hari/days	PT Serpong Cipta Kreasi
PT Orcalindo Lamtama Mandiri	Penataan Sungai Jalatreng	23/09/2017	907.500.000	30 Hari/days	PT Orcalindo Lamtama Perdana
PT Mahkota Permata Perdana	Rumah Massal Cluster Amanda - Summarecon Bandung	06/07/2017	1.196.131.200	45 Hari/days	PT Mahkota Permata Perdana
PT Mahkota Permata Perdana	Rumah Massal Cluster Amanda - Summarecon Bandung	22/06/2017	300.872.000	45 Hari/days	PT Mahkota Permata Perdana
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	Bangunan di Meruya	27/09/2017	47.995.200	14 Hari/days	PT Hidrolik Pondasi Indonesia
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	Bangunan di Cempaka Putih	27/09/2017	75.794.400	90 Hari/days	PT Hidrolik Pondasi Indonesia
PT Griya Tritunggal Sakti	Cluster Palma Sutera I/12 Alam Sutera	29/09/2017	64.890.000	14 Hari/days	PT Griya Tritunggal Sakti
PT Ganiko Adiperkasa	Kantor Lurah Petojo Selatan	27/09/2017	334.826.800	14 Hari/days	PT Ganiko Abadiperkasa
PT Ganiko Adiperkasa	Kantor Lurah Glodok	14/09/2017	179.608.000	14 Hari/days	PT Ganiko Abadiperkasa
PT Ganiko Adiperkasa	Kantor Lurah Duri Utara	14/09/2017	109.813.000	14 Hari/days	PT Ganiko Abadiperkasa
PT Buaran Megah Sejahtera	Lanjutan Pemb Gedung BPMPKB	26/09/2017	54.366.400	14 Hari/days	PT Buaran Megah Sejahtera
PT Buaran Megah Sejahtera	Kantor Lurah Cipinang Besar Selatan	11/08/2017	201.577.200	14 Hari/days	PT Buaran Megah Sejahtera
PT Buaran Megah Sejahtera	Mesjid Rusun Cipinang Besar Selatan	12/06/2017	119.666.250	21 Hari/days	PT Buaran Megah Sejahtera
PT Bangun Sarana Baja	PT Astra Daido Steel, Delta silicon 8 Lippo Cikarang	29/05/2017	506.730.000	30 Hari/days	PT Bangun Sarana Baja
Ir. Rudi Kurnia	Kantor Keagamaan Pagedangan	20/09/2017	73.942.000	14 Hari/days	Ir. Rudi Kurnia
Ir. Budi Haryono	Rumah Jl. Boulevard Palembang Raya Lippo Karawaci	16/09/2017	188.408.000	14 Hari/days	Ir. Budi Haryono
CV Paramita Media Nusantara	Bangunan di Citra 6 Cl. Blue Ginger	25/09/2017	37.910.125	45 Hari/days	CV Paramita Media Nusantara
Andi Sutanto	Kantor Lurah Tanki Jl. Mangga Besar VII	16/09/2017	214.401.000	14 Hari/days	Andi Sutanto
KSO Lotte - Totalindo	Kota Kasablanka 3 - Jakarta	01/10/2016	22.463.450.000	365 Hari/days	KSO Lotte - Totalindo
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	Grand Madison	23/11/2016	6.574.843.440	400 Hari/days	PT Multibangun Adhitama Konstruksi
KSO Wikon - Ferri - Yodya	Rehabilitasi Gedung Sekolah SDN petamburan	19/06/2017	532.510.000	21 Hari/days	JO Wikon - Ferri - Yodya
KSO Wikon - Ferri - Yodya	SDN Pademangan 11/17 Jakarta	09/06/2017	356.400.000	21 Hari/days	JO Wikon - Ferri - Yodya
PT Jaka Satya Rama	Bangunan Jl Wanaherang No.35 Gunung Putri - Bogor	15/06/2017	2.460.048.250	60 Hari/days	PT Jaka Satya Rama
PT Irawan Prima Utama	Sushimasa Tower di Gading Serpong	16/06/2017	1.176.065.000	45 Hari/days	PT Irawan Prima Utama
PT Irawan Prima Utama	Sushimasa Tower di Gading Serpong	16/06/2017	506.357.500	45 Hari/days	PT Irawan Prima Utama
PT Mahkota Permata Perdana	Rumah Massal Cluster Amanda - Summarecon Bandung	21/06/2017	1.434.675.000	45 Hari/days	PT Mahkota Permata Perdana
PT Galuh Citarum	Ruko Thp-3 PERUM Galuh Mas - Karawang	05/07/2017	50.292.000	14 Hari/days	PT Galuh Citarum
PT Galuh Citarum	Dominoz Pizza di Perum Galuh Mas - Karawang	03/08/2017	14.080.000	14 Hari/days	PT Galuh Citarum
PT Bumi Serpong Damai	Ruko Cluster Piazza The Mozia, Bumi Serpong Damai	13/07/2017	938.300.000	45 Hari/days	PT Bumi Serpong Damai
PT Bumi Serpong Damai	Ruko Cluster Allegria, Bumi Serpong Damai	13/07/2017	3.058.000.000	75 Hari/days	PT Bumi Serpong Damai
PT Salsabila Oniresh Nusantara	Jembatan Bahiwang, Batu Licin Kalimantan Selatan	18/07/2017	1.042.800.000	75 Hari/days	PT Salsabila Oniresh Nusantara
PT Mega Properti Logistik Nusantara	MMP Warehouse #8 Narogong - Cilengsi	09/01/2017	3.733.408.800	90 Hari/days	PT Mega Properti Logistik Nusantara
KSO Abipraya - Natabama	Rumah Susun Penggilingan di Jl Raya Penggilingan No.56 Jaktim	21/04/2017	2.597.530.000	135 Hari/days	JO Abipraya - Natabama
BPK Penabur Jakarta	Gedung Fasilitas Bersama BPK Penabur Gading Serpong	17/05/2017	1.628.000.000	60 Hari/days	BPK Penabur Jakarta
KSO Jaya Konstruksi - Arkonin	Rehabilitasi 4 Gedung Sekolah Paket 5	18/05/2016	3.163.875.000	68 Hari/days	JO Jaya Konstruksi - Arkonin

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**Bank Garansi**

Pada tanggal 30 September 2017, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah Rp 450.000.000.000.

**Bank Guarantee**

As at 30 September 2017, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 450,000,000,000.

**39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16
Penambahan modal saham	-	-
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	10.338.438.968	5.344.000.000
Penambahan Properti Investasi dari pelunasan piutang usaha	-	435.037.000
<b>Jumlah</b>	<b>10.338.438.968</b>	<b>5.779.037.000</b>

**39. NON-CASH ACTIVITIES**

*Additional share capital  
Acquisition of fixed assets  
through consumer finance payables  
Acquisition of investment property obtained  
settlement of trade receivable*

**Total**

**40. LABA PER SAHAM**

Labanya per saham dihitung dengan membagi jumlah laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016.

**40. EARNING PER SHARE**

*Earning per share calculated by divided the total of net income with weighted average outstanding share on the period ended on 30 September 2017 and 2016.*

	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16
Labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemiliki entitas induk	78.391.368.773	120.386.668.829
Rata-rata tertimbang	1.502.250.000	2.003.000.000
<b>Labanya per saham</b>	<b>52</b>	<b>60</b>

*Income for the year attributable to the owners of the parent company  
Weighted average outstanding shares*

**Earning per share**

**41. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 26 Oktober 2017.

**41. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 26 October 2017.*

**42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi tambahan pada Lampiran F sampai F/5 adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

**42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

*The Supplementary information on Appendix F to F/5 represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity only) as of 30 September 2017 and 2016, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.*

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

## SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
30 SEPTEMBER 2017

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
OF PARENT COMPANY  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	30.262.407.500	90.090.408.211	Cash and cash Equivalents
Piutang			Receivables
Usaha - Pihak ketiga	158.693.880.363	116.758.520.111	Trade - Third parties
Retensi - pihak ketiga	123.020.680.201	103.369.074.344	Retention - third parties
Lain-lain	244.025.721	2.269.725.568	Others
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	393.488.651.767	418.514.341.059	Gross amount due from customers
Persediaan	110.405.847.023	68.685.135.724	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	73.903.493.054	71.649.673.703	Advance and prepayment
Pajak dibayar di muka	-	150.000	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2.904.234	1.790.709.004	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>890.021.889.863</b>	<b>873.127.737.724</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	501.825.932.649	475.780.476.582	Fixed assets - net
Investasi pada entitas anak	49.920.000.000	49.920.000.000	Investment in subsidiary
Aset Pengampunan Pajak	500.000.000	-	Tax amnesty assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>552.245.932.649</b>	<b>525.700.476.582</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.442.267.822.512</b>	<b>1.398.828.214.306</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

## SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
OF PARENT COMPANY  
30 SEPTEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 / 09 / 17	31 / 12 / 16	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payable
Pihak ketiga	89.266.022.140	133.410.226.983	Third parties
Pihak berelasi	970.119.110	2.073.116.143	Related party
Utang lain - lain			Other Payable
Pihak ketiga	44.782.350	-	Third parties
Pihak berelasi	-	-	Related party
Uang muka dari pelanggan	166.777.461.637	143.133.442.819	Advance from Customers
Utang pajak	8.055.971.845	524.072.877	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	723.830.797	837.368.422	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	27.237.022.049	15.901.447.461	Consumer finance payables
Utang bank	8.281.261.029	22.193.124.529	Bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>301.356.470.957</b>	<b>318.072.799.234</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	30.255.819.988	9.080.565.262	Consumer finance payables
Utang bank	-	5.610.536.663	Bank loans
Kewajiban manfaat karyawan	41.884.695.930	41.188.732.749	Employees' benefit liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>72.140.515.918</b>	<b>55.879.834.674</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>373.496.986.875</b>	<b>373.952.633.908</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham -			Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham			Par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham			Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	340.251.025.864	340.251.025.864	Additional paid-in capital
Pengampunan Pajak	500.000.000	-	Tax amnesty
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan wajib	30.000.000.000	20.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	504.528.465.469	475.859.271.720	Unappropriated
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja	( 6.808.655.696 )	( 11.534.717.186 )	Accumulated loss on employee benefits liabilities
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.068.770.835.637</b>	<b>1.024.875.580.398</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.442.267.822.512</b>	<b>1.398.828.214.306</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

## SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2017

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
OF PARENT COMPANY  
FOR THE YEAR ENDED  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 / 09 / 17</u>	<u>30 / 09 / 16</u>	
PENDAPATAN	700.299.932.791	615.897.885.575	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	( 553.334.276.147)	( 469.274.253.642)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	146.965.656.644	146.623.631.933	GROSS PROFIT
Beban usaha	( 80.512.668.189)	( 78.437.745.298)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	( 554.472.881)	814.010.582	Other income
LABA USAHA	65.898.515.574	68.999.897.217	OPERATION INCOME
Pendapatan keuangan	939.511.219	6.504.492.225	Finance income
Beban keuangan	( 8.138.833.044)	( 8.484.190.411)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>58.699.193.749</u>	<u>67.020.199.031</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini	( - )	( 9.001.000)	INCOME TAX EXPENSE Current
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	( - )	( 9.001.000)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>58.699.193.749</u>	<u>67.011.198.031</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	<u>4.726.061.490</u>	( 4.360.903.958)	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>63.425.255.239</u></u>	<u><u>62.650.294.073</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR



**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**  
**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI**  
**ENTITAS INDUK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**30 SEPTEMBER 2017**  
 (Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**  
**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK**  
**SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**OF PARENT COMPANY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2017**  
 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya/ <i>additional paid in capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ <i>Accumulated actuarial loss on employee benefits</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2015	200.300.000.000	340.251.025.864	10.000.000.000	392.488.614.622	( 16.529.844.280)	926.509.796.206	<i>Balance as of 31 December 2015</i>
Cadangan umum	-	-	10.000.000.000	( 10.000.000.000)	-	-	<i>Statutory reserves</i>
Dividen tunai	-	-	-	( 10.015.000.000)	-	( 10.015.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Jumlah laba bersih untuk tahun 2016	-	-	-	103.385.657.098	-	103.385.657.098	<i>Total net profit for the year 2016</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	4.995.127.094	4.995.127.094	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2016	200.300.000.000	340.251.025.864	20.000.000.000	475.859.271.720	( 11.534.717.186)	1.024.875.580.398	<i>Balance as of 31 December 2016</i>
Cadangan umum	-	-	10.000.000.000	( 10.000.000.000)	-	-	<i>Statutory reserves</i>
Dividen tunai	-	-	-	( 20.030.000.000)	-	( 20.030.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Pengampunan Pajak	-	500.000.000	-	-	-	500.000.000	<i>Tax Amnesty</i>
Jumlah laba bersih untuk September 2017	-	-	-	58.699.193.749	-	58.699.193.749	<i>Total net profit for the year September 2017</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	4.726.061.490	4.726.061.490	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 30 September 2017	200.300.000.000	340.751.025.864	30.000.000.000	504.528.465.469	( 6.808.655.696)	1.068.770.835.637	<i>Balance as of 30 September 2017</i>

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

## SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2017

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS  
OF PARENT COMPANY  
FOR THE YEAR ENDED  
30 SEPTEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 / 09 / 17</u>	<u>30 / 09 / 16</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	687.382.674.792	537.527.037.326	Cash received from Customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	( 500.475.450.530 )	( 380.053.426.364 )	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	( 111.719.136.449 )	( 99.929.975.134 )	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan	( 11.900.664.711 )	( 9.256.795.737 )	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	( 8.693.362.118 )	( 8.484.190.411 )	Payment for finance cost
Pendapatan bunga	<u>939.511.219</u>	<u>6.504.492.225</u>	Interest income
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<u>55.533.572.203</u>	<u>46.307.141.905</u>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	( 108.320.002.065 )	( 129.734.169.817 )	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi	-	-	Advance for acquisition of investment property
Penambahan investasi pada Entitas Anak	-	-	Addition of investment in Subsidiary
Penjualan aset tetap	-	510.600.000	Sales on fixed assets
Penjualan properti investasi	<u>-</u>	<u>-</u>	Sales on investment properties
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<u>( 108.320.002.065 )</u>	<u>( 129.223.569.817 )</u>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Tambahan modal disetor	-	-	Proceeds from issuance of new shares
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	Proceeds from Statutory reserv
Penerimaan utang angsuran	50.273.036.000	-	Proceed from installment payable
Pembayaran utang bank	( 19.522.400.163 )	( 32.107.548.164 )	Payment for bank loans
Pembayaran utang angsuran	( 17.762.206.686 )	( 15.640.203.134 )	Payment for installment payables
Pembayaran dividen tunai	<u>( 20.030.000.000 )</u>	<u>( 10.015.000.000 )</u>	Dividend payment
<b>Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<u>( 7.041.570.849 )</u>	<u>( 57.762.751.298 )</u>	<b>Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>( 59.828.000.711 )</u>	<u>( 140.679.179.210 )</u>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<u>90.090.408.211</u>	<u>229.621.129.425</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<u>30.262.407.500</u>	<u>88.941.950.215</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD</b>